

2022

# LAPORAN KINERJA



POLTEKKES KEMENKES  
TANJUNGPINANG

JL. ARIF RAHMAN HAKIM NO 1 TANJUNGPINANG

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, karena atas perkenan-NYA Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022 dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja merupakan bagian pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2022 sebagaimana Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disepakati seluruh bagian dalam organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, sebagaimana amanat dari Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

**Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ini disusun mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Penyusunan LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022 memperhatikan Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024.**

Laporan ini dapat terselesaikan berkat kerjasama yang baik dari semua pihak di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022.

Semoga Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022 ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi seluruh pelaksana program dan kegiatan, serta diharapkan dapat menjadi panduan bagi seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kinerjanya pada tahun yang akan datang sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Tanjungpinang, Desember 2022

Direktur



## Daftar Isi

	<b>Hal.</b>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	2
B. GAMBARAN UMUM POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. RENCANA OPERASIONAL	19
B. PERJANJIAN KINERJA	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	29
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	29
B. URAIAN CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	39
C. REALISASI ANGGARAN	70
BAB IV PENUTUP	75
LAMPIRAN	

## Daftar Tabel

	<b>Hal.</b>
Tabel 2.1 Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022	27
Tabel 3.1 Kriteria Notifikasi Capaian Kinerja	32
Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022	33
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun Sebelumnya dengan Tahun 2022	36

## Daftar Gambar

	<b>Hal.</b>	
Gambar 1.1	Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	10
Gambar 2.1	Kerangka Pikir Tahapan Penetapan Kinerja	22
Gambar 3.1	Periode Penyusunan Laporan Kinerja	30
Gambar 3.2	Rataan Capaian Perjanjian Kinerja 3 Tahun Terakhir	38
Gambar 3.3	Proses Belajar di Kelas	40
Gambar 3.4	Kegiatan Wisuda Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2022	41
Gambar 3.5	Bukti Poltekkes Terlibat dalam Mencarikan Peluang Kerja Bagi Lulusan	43
Gambar 3.6	Launcing Desa Binaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	44
Gambar 3.7	Pengabdian Kepada Masyarakat Oleh Dosen	45
Gambar 3.8	Tampilan e-Hakcipta Kekayaan Intelektual	47
Gambar 3.9	Potongan Naskah Publikasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	48
Gambar 3.10	Sertifikat Dosen Berprestasi Internasional	54
Gambar 3.11	Pembekalan bagi Lulusan/alumni untuk Pengurusan STR	57
Gambar 3.12	Pelaksanaan Uji Kompetensi	61
Gambar 3.13	Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional	63
Gambar 3.14	Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional	63
Gambar 3.15	Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	68
Gambar 3.16	Persentase Penyerapan Anggaran Tahun 2019-2021	73
Gambar 3.17	Dashboar SMART DJA Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arah kebijakan RPJMN Tahun 2020-2024 "Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dan peningkatan upaya promotif dan preventif didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi". Strategi yang akan diterapkan pada RPJMN Tahun 2020-2024 meliputi: a. peningkatan kesehatan ibu, anak dan kesehatan reproduksi; b. percepatan perbaikan gizi masyarakat untuk pencegahan dan penanggulangan permasalahan gizi ganda; c. peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit; d. pembudayaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS); dan e. penguatan sistem kesehatan.

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional bidang Kesehatan (RPJPN-K) 2005-2025. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-

tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada Tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RFJMN 2020-2024, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan 5 (lima) Tujuan yang dijabarkan menjadi 8 (delapan) Sasaran Strategis dalam menjalankan pembangunan kesehatan Tahun 2020-2024. Untuk Sasaran Strategis yaitu Meningkatkan Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar dilakukan melalui Strategi: 1) pemenuhan tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar; 2) pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar; 3) peningkatan kapasitas tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, stunting, pengendalian penyakit); 4) afirmasi pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK; 5) pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan

untuk pemenuhan standar jumlah tenaga kesehatan dengan pendekatan insentif yang memadai clan perbaikan regulasi; 6) meningkatkan kapasitas tenaga kader kesehatan di UKBM (posyandu, posbindu) dan memberikan reward yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan.

Arah kebijakan Poltekkes Tanjungpinang ditujukan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Sasaran Strategis, yang terdiri dari: 1. penerapan kebijakan Penguatan Sistem Kesehatan dalam hal Sumber Daya Kesehatan yaitu Tenaga Kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi; 2. penerapan kebijakan Merdeka Belajar yang bersifat umum dibidang pendidikan dan kebudayaan melalui kebijakan Kampus Merdeka yang bersifat khusus untuk pendidikan tinggi di Poltekkes Tanjungpinang; dan 3. penerapan kebijakan PengeIoaan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/KKMMD (Public Health Emergency of International Concern/PHEIC)

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai UPT dari Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan bagian dari lembaga Negara dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), diharuskan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyampaian Laporan Kinerja secara teknis pelaporannya mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis

Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk menjaga komitmen atas pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan rencana, target, kualitas, kuantitas, dan tepat waktu maka disusun serta disepakati bersama dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022 memuat hasil pengukuran kinerja, perbandingan antara target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 dengan realisasinya, analisis, serta strategi dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

## **B. Gambaran Umum Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang**

### **1. Visi dan Misi**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mempunyai Visi "Perguruan tinggi vokasi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat nasional tahun 2024"

Untuk mencapai visi tersebut Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Menyusun beberapa misi yaitu:

- 1) melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan pengetahuan, dan integritas yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, dan transparan; dan

- 3) mengembangkan kerjasama dibidang tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik didalam maupun diluar negeri.

## **2. Tujuan**

Tujuan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

- 1) peningkatan penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang berintegritas, bermutu, dan berdaya saing;
- 2) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing;
- 3) peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel dan transparan;
- 4) peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik;
- 5) peningkatan kemitraaan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi; dan
- 6) peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan.

## **3. Sasaran**

Sasaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024 adalah:

- 1) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas

- 2) Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasinya yang bermutu dan berdaya saing
- 3) Meningkatnya tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien
- 4) Meningkatnya pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh dan terpadu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik
- 5) Meningkatnya pelaksanaan kemitraan untuk menunjang aktifitas secara sinergis yang produktif antara dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi
- 6) Meningkatnya strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan dunia kerja, masyarakat, dan Pendidikan

#### **4. Motto**

Motto Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah  
**"Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Kite Punye"**

#### **5. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi yang dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menggunakan istilah **"TANJAK"**, kepanjangan dan memberikan makna sebagai berikut:

- 1) **T**anggungjawab: suatu keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab,

menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

- 2) **SANTun**: sabar, sopan, dan suka menolong dalam melayani sehingga sesuatu yang sulit dibuat mudah dan sesuatu yang mudah tidak dibuat sulit
- 3) **Jujur**: membangun organisasi dilandasi budaya jujur dalam perbuatan/kinerja dimulai dari kejujuran para pimpinannya
- 4) **Amanah**: semua pekerjaan yang dilakukan semuanya dapat dipercaya dan diandalkan sehingga cita-cita organisasi dapat terwujud
- 5) **Komitmen**: sepakat dalam suatu perjanjian atau keterikatan, baik kepada diri sendiri maupun kepada orang lain dan organisasi yang tercermin dalam tindakan/ perilaku tertentu yang dilakukan secara sukarela maupun terpaksa dalam pencapaian cita-cita/tujuan yang telah disepakati

## **6. Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang**

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK). Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdiri berdasarkan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011. Dalam melaksanakan program dan kegiatannya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki tugas dan fungsi yang harus diselenggarakan, sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana-rencana strategis yang telah diatur.

## ✚ Tugas Pokok dan Fungsi

### 1) Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan berkedudukan di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

### 2) Tugas

Berdasarkan Permenkes No.71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### 3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Poltekkes Kemenkes menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

- e. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- i. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- l. pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.

#### 4) Struktur Organisasi

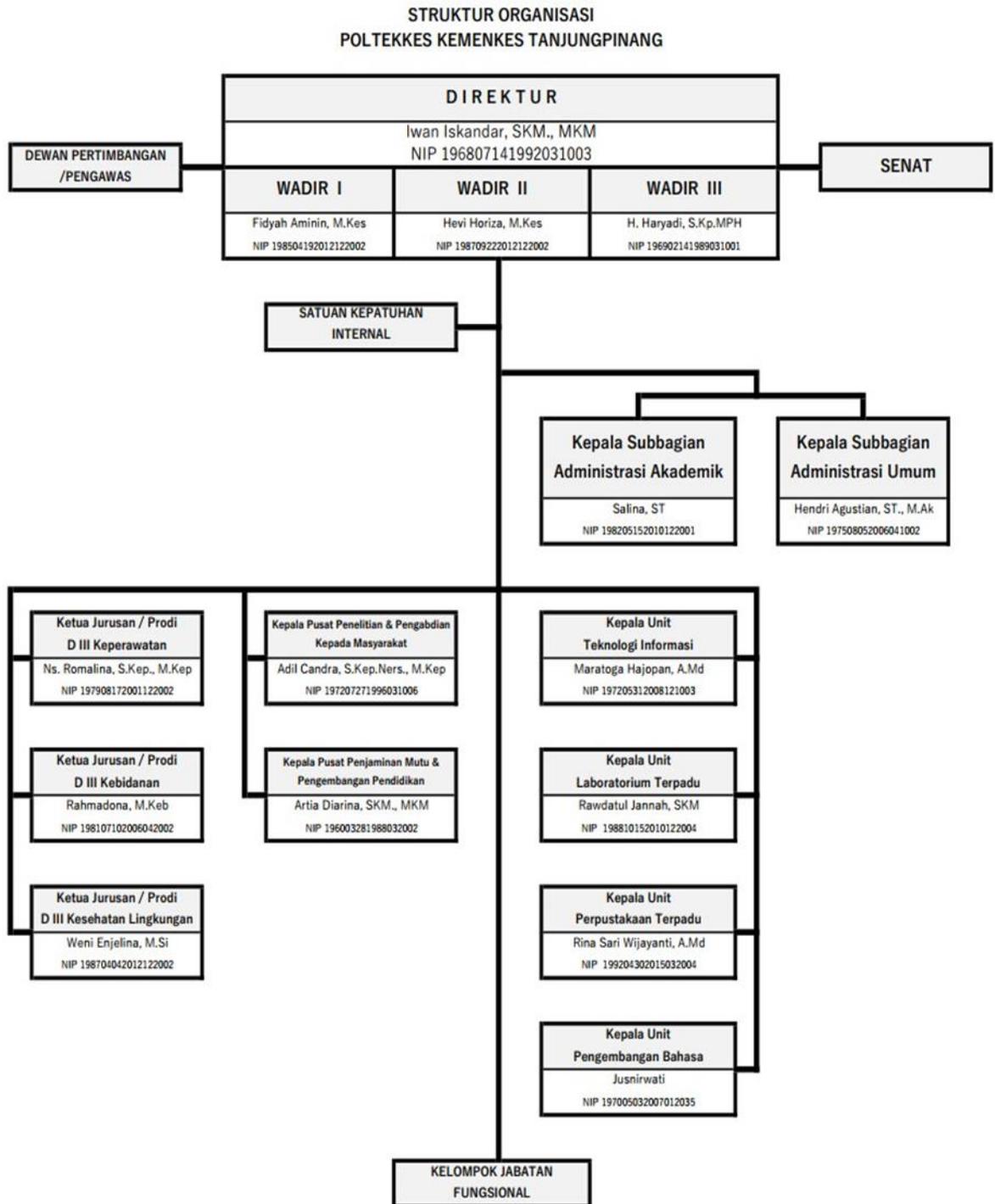
Susunan organisasi Poltekkes Kemenkes terdiri atas:

- a. dewan pertimbangan atau nama lain;
- b. senat;
- c. direktur; dan
- d. satuan pengawas internal.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur (Wadir) I, II dan III
- b. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum
- c. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
- d. Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- e. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- f. Kepala Unit Teknologi Informasi
- g. Kepala Unit Laboratorium Terpadu
- h. Kepala Unit Perpustakaan Terpadu

- i. Kepala Unit Pengembangan Bahasa
- j. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi
- k. Kelompok Jabatan Fungsional



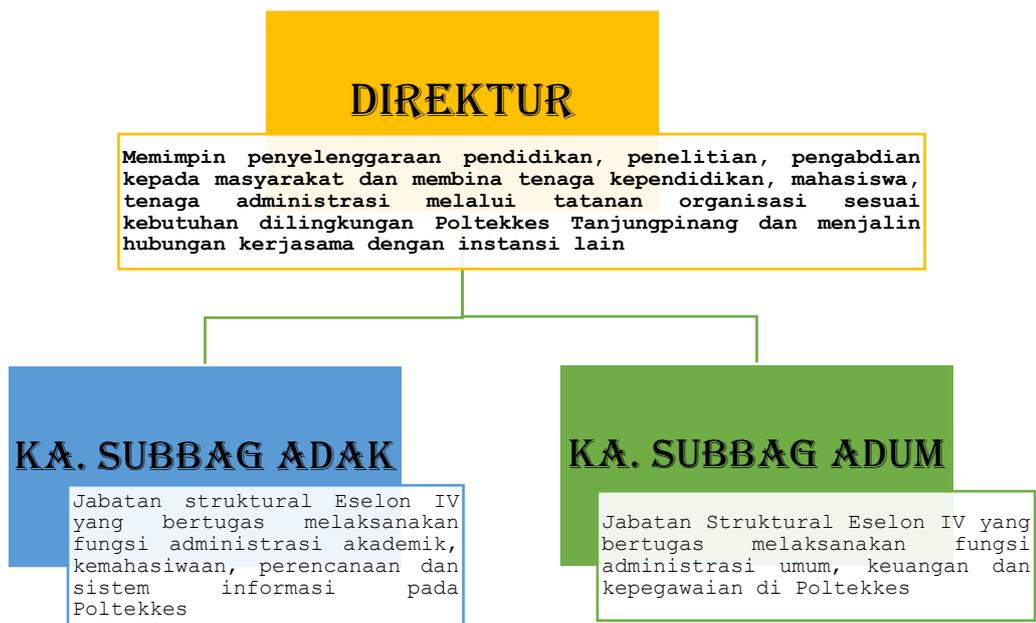
**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes  
Tanjungpinang**

Penjabaran pelaksanaan tugas dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah sebagai berikut:

1. Direktur dengan Wakil Direktur



2. Direktur dengan Ka Sub Bagian ADUM dan ADAK



 Sumber Daya Manusia

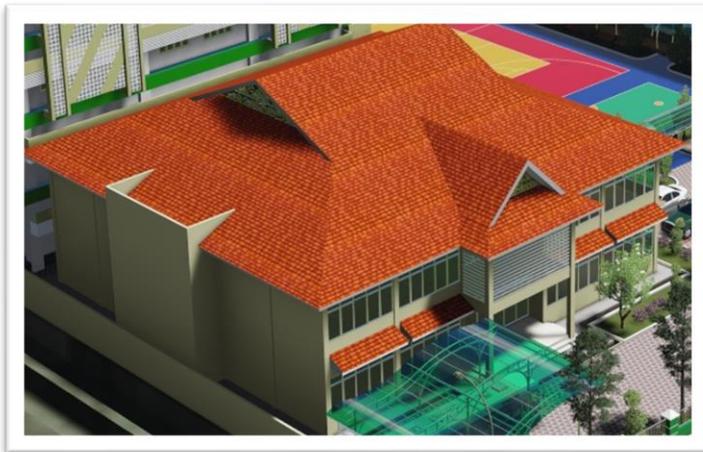
Pendidikan/Jabatan	2022	
	ASN	Non ASN
<b>S-3</b>		
Dosen	1	
<b>S-2</b>		
Dosen	38	7
Instruktur	-	-
Administrasi	2	1
<b>S-1</b>		
Dosen	-	-
Instruktur	7	2
Administrasi	10	3
Pustakawan	-	-
<b>D-IV / Sarjana Terapan</b>		
Dosen	-	-
Instruktur	2	3
<b>D-III</b>		
Instruktur	-	-
Administrasi	1	-
Programmer	1	1
Pustakawan	1	-
Teknisi	1	-
<b>SMU</b>		
Administrasi	4	2
<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>19</b>
<b>JUMLAH SDM</b>	<b>87</b>	

✚ Mahasiswa

**JUMLAH MAHASISWA POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG**

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH MAHASISWA											
		2021/2022 GENAP						2022/2023 GANJIL					
		II	IV	VI	VIII	X	JUMLAH	I	III	V	VII	XI	JUMLAH
1	D III - KEPERAWATAN	70	87	86	4	-	247	80	79	65	6	-	230
2	D III - KEBIDANAN	62	75	84	-	-	221	80	77	60	4	-	221
3	D III - SANITASI	60	66	69	2	-	197	80	49	59	5	-	193

- ✚ Sarana dan Prasarana  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang memiliki sarana dan prasarana antara lain, Ruang Belajar, Ruang Laboratorium, Ruang Perpustakaan Terpadu, Ruang Aula, Ruang Kantor, Ruang Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Kesehatan Lingkungan serta Musholla



Gedung Gurindam I



Gedung Gurindam II



Gedung Gurindam III



Gedung Gurindam XII

Tanjank Sarang  
Kerangga



Gedung Putri Kemuning

Gedung Putra Kelana





Gedung Tanjak Lang Melayang

Alat Laboratorium



Alat Laboratorium

Laboratorium Bahasa





Lapangan Olah Raga

Perpustakaan



Aula Khusairi Usman

Peralatan Laboratorium



## 7. Sistematika

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2022 mengacu pada

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dengan sistematika sebagai berikut:

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>•Disajikan penjelasan umum organisasi serta permasalahan utama (Strategic issued) yang sedang dihadapi</li></ul>
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>•Diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan</li></ul>
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>•Capaian Kinerja Organisasi</li><li>•Realisasi Anggaran</li></ul>
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>•Diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja</li></ul>
<b>LAMPIRAN</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>•Perjanjian Kinerja</li><li>•Lain-lain yang dianggap perlu</li></ul>

## **BAB II**

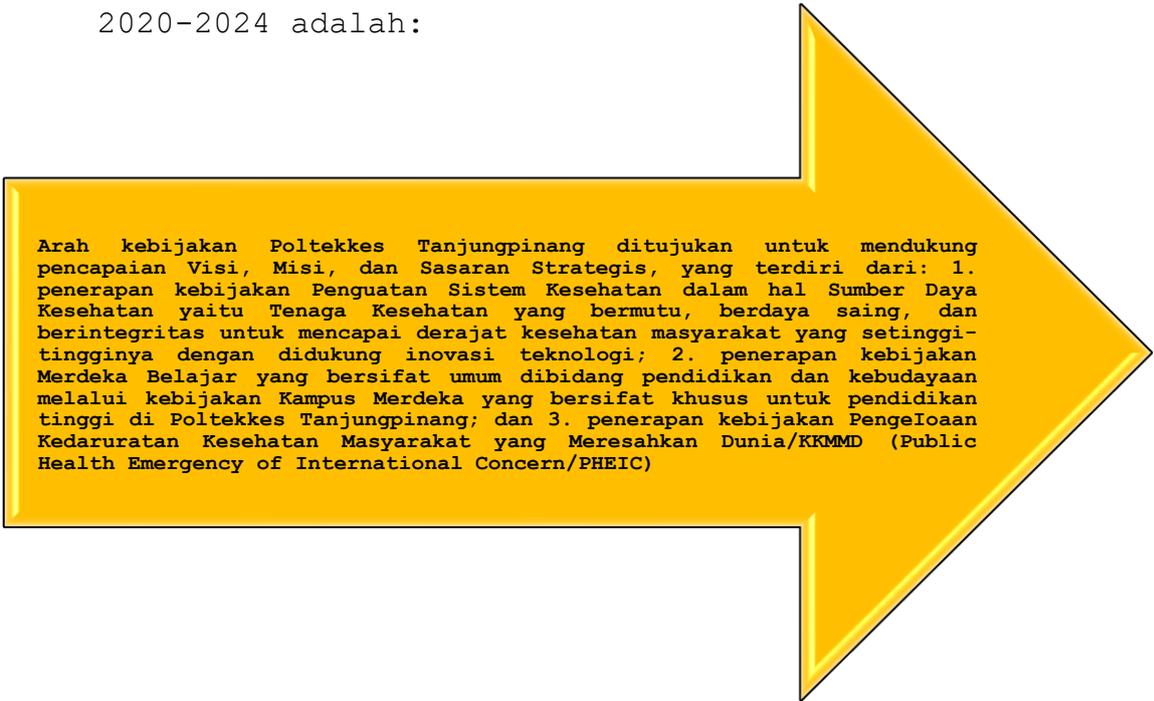
### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Operasional**

Rencana Operasional (Renop) ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang yang telah disusun oleh Tim berdasarkan SK Direktur Nomor PR.01.01.1/I/0022/2022 tentang Rencana Strategis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2020-2024. Renop ini memuat kegiatan-kegiatan riil dan logis untuk menanggulangi masalah-masalah yang terlihat di dalam analisis kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan dan juga kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan/pengembangan yang menyangkut kualitas dan kuantitas yang mampu dilaksanakan dengan sumber daya (resources) yang ada dalam mencapai target sasaran 2022.

Renop Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tanjungpinang, maka sebagian dari program di dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program yang oleh beberapa hal sebagian atau seluruhnya tidak tercapai selama kurun waktu 2021 yang lalu dimana kondisi tersebut merupakan acuan (baseline) dalam penetapan program untuk tahun berikutnya. Penyusunan program di dalam Renop ini mengacu pada isu-isu strategis yang diberikan pada Renstra Politeknik Kesehatan Tanjungpinang dimana secara garis besar menyangkut tujuh komponen yaitu: (1) Visi, Misi tujuan dan Sasaran, serta strategi pencapaian, (2) Tata pamong, kepemimpinan, sistem

pengelolaan , dan penjaminan mutu, (3) Mahasiswa dan lulusan, (4) Sumber daya manusia, (5) Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik, (6) Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, (7) Penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama. Arah kebijakan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan Rencana Strategis tahun 2020-2024 adalah:



Arah kebijakan Poltekkes Tanjungpinang ditujukan untuk mendukung pencapaian Visi, Misi, dan Sasaran Strategis, yang terdiri dari: 1. penerapan kebijakan Penguatan Sistem Kesehatan dalam hal Sumber Daya Kesehatan yaitu Tenaga Kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dengan didukung inovasi teknologi; 2. penerapan kebijakan Merdeka Belajar yang bersifat umum dibidang pendidikan dan kebudayaan melalui kebijakan Kampus Merdeka yang bersifat khusus untuk pendidikan tinggi di Poltekkes Tanjungpinang; dan 3. penerapan kebijakan Penanganan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/KKMMD (Public Health Emergency of International Concern/PHEIC)

Pelaksanaan fungsi penyelenggaraan pendidikan dan pengembangan ilmu serta teknologi di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional dan Sistem Kesehatan Nasional. Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional mempunyai tugas dan kewajiban sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi.

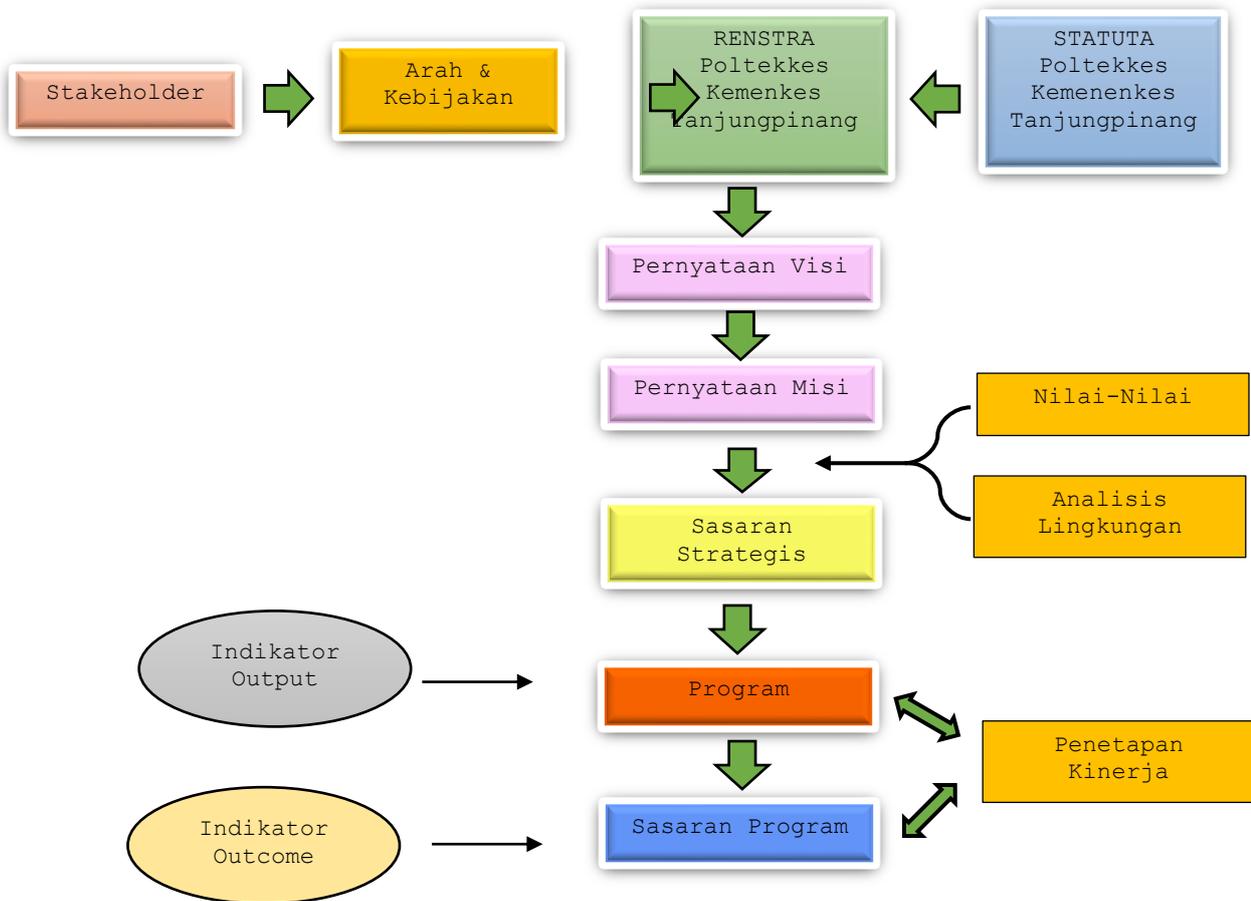
Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis, agar tercapai sesuai dengan target yang telah dicanangkan maka disusunlah beberapa skenario pelaksanaan berupa Peta Strategi Poltekkes

Tanjungpinang berdasarkan tahapan-tahapan. Sebagai tahap awal adalah pengumpulan informasi dari segenap stakeholders, baik internal maupun eksternal. Informasi yang diperoleh dari stakeholders dijadikan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan lima tahun ke depan Poltekkes Tanjungpinang dengan tetap berpegang kepada statuta perguruan tinggi. Sebagai sebuah institusi pendidikan yang berada dalam lingkungan yang dinamis, maka perlu merancang visi dan misi yang diharapkan dapat direalisasikan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan agar menemukan arah dan tujuan yang tepat,

Tahap kedua adalah membuat pernyataan visi dan misi yang didukung oleh kesamaan persepsi dan nilai-nilai sumberdaya manusia, yaitu adanya nilai-nilai dasar dan falsafah yang menjadi acuan bertindak (code of conduct) bagi setiap anggota institusi. Hal ini mendorong komitmen dan integritas dosen dan tenaga kependidikan sebagai modal dasar yang dapat membangun etos kerja institusi dalam rangka menetapkan sasaran strategis.

Tahap ketiga menetapkan sasaran strategis dengan mempertimbangkan analisis lingkungan institusi, dimana terdapat faktor-faktor yang menjadikan kekuatan/kelemahan (faktor internal) dan kesempatan/peluang (faktor eksternal). Terakhir, sasaran strategis yang telah didisain akan dioperasionalisasikan dalam bentuk program-program yang akan dilaksanakan berdasarkan skala prioritas anggaran. Untuk mengetahui kemajuan-kemajuan yang dicapai selama periode tahun berjalan, maka perlu ditetapkan ukuran tertentu terhadap output, dengan kata lain terdapat indikator kinerja. Bagan berikut

ini adalah kerangka pikir atas tahapan tersebut diatas:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Tahapan Penetapan Kinerja

Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengacu pada Renstra Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan, berikut ini gambaran sinergisitas sasaran strategis Kemenkes, Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan, Sasaran Kegiatan Poltekkes Kemenkes dan indicator kinerja utama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

#### **SASARAN STRATEGIS KEMENTERIAN KESEHATAN TAHUN 2020-2024**

- Meningkatkan Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi Sesuai Standar

#### **SASARAN STRATEGIS BADAN PPSDM KESEHATAN TAHUN 2020-2024**

- Terpenuhinya Puskesmas dengan jenis tenaga kesehatan sesuai standar
- Terpenuhinya RSUD Kab/Kota yang memiliki dokter spesialis dasar dan spesialis lainnya
- Tersedianya SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya

#### **SASARAN KEGIATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN SESUAI SK BADAN PPSDM KESEHATAN NOMOR:HK.02.02/I/637/2020**

- Serapan lulusan < 1 tahun
- Pembinaan wilayah berkelanjutan
- Karya yang diusulkan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
- Penelitian yang dipublikasikan
- Jumlah penelitian yang dihasilkan
- Presentase dosen tetap berkualifikasi S3
- Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
- Indeks Kepuasan Masyarakat
- Presentasi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah
- Tingkat kelulusan uji kompetensi
- Prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan nasional dan Internasional
- Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel

#### **INDIKATOR KINERJA UTAMA POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG**

- Presentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun
- Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun
- Karya yang diusulkan mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI)
- Penelitian yang dipublikasikan
- Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun
- Presentase jumlah dosen berkualifikasi S3
- Dosen yang berprestasi nasional dan internasional
- Indeks Kepuasan Masyarakat
- Presentasi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan
- persentase kelulusan uji kompetensi
- Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Provinsi/Kabupaten/Kota)
- Persentase pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap biaya operasional
- Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (dalam rupiah)

## **B. Perjanjian Kinerja**

Perjanjian Kinerja tahun 2022 telah ditetapkan sebagai komitmen pimpinan dalam hal ini Direktur

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan untuk berkinerja dengan baik. Mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, selain itu realisasi pencapaian sasaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan SK Badan PPSDM Kementerian Kesehatan Nomor:HK.02.02/I/637/2020.

Perjanjian Kinerja Tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari periode pelaksanaan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024, Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan 2020-2024, dan Rencana Aksi Kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2020-2024. Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolak ukur kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Capaian kinerja organisasi diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dengan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari perjanjian kinerja yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama dengan hasil capaian selama 1 (satu) tahun. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, Poltekkes mempunyai 13 sasaran Kegiatan, selanjutnya diuraikan menjadi 14 Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan tambahan Indikator Kinerja Penunjang (IKP) sebagai pendukung dalam pelaksanaan organisasi.

Perjanjian Kinerja dibuat sebagai pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah. Perjanjian Kinerja digunakan sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

#### Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

- Rasio Dosen Dan Mahasiswa

#### Serapan Lulus < 1 Tahun

- Persentase Serapan Lulusan Di Pasar Kerja Kurang Dari 1 Tahun

#### Pembinaan Wilayah Berkelanjutan

- Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Dalam 1 Tahun

#### Karya Yang Diusulkan Mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (Haki)

- Karya Yang Diusulkan Mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual (Haki)

#### Penelitian Yang Dipublikasikan

- Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun

#### Jumlah Penelitian Yang Dihasilkan

- Jumlah Kegiatan Penelitian Yang Dilakukan Dosen Dalam 1 Tahun

#### Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

- Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

#### Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan Internasional

- Dosen Yang Berprestasi Nasional Dan Internasional

#### Indeks Kepuasan Masyarakat

- Indeks Kepuasan Masyarakat

#### Persentasi Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah

- Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan atau potongan tarif layanan bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, perguruan tinggi dan atau masyarakat.

#### Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi

- Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

#### Prestasi Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan Nasional Dan Internasional

- Jumlah Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan Di Tingkat Internasional, Nasional Dan Regional (Profinsi/Kabupaten/Kota)

#### Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, Efisien Dan Akuntabel

- Persentase Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Terhadap Biaya Operasional
- Jumlah Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) (Dalam Rupiah)

**Tabel 2.1 Target Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:16
2.	Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	20%
3.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah dalam satu tahun	2
4.	Karya yang diusulkan mendapat HaKI	Karya yang diusulkan mendapat HaKI	8
5.	Penelitian yang Dipublikasikan	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	13%
6.	Jumlah Penelitian yang Dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	19
7.	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2,5%
8.	Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3
10.	Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan atau potongan tarif layanan bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, perguruan tinggi dan atau masyarakat.	Jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa berprestasi+beasiswa keluarga kurang mampu dan beasiswa lainnya	20%
11.	Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	90%
12.	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan Nasional Dan Internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Internasional, nasional dan Regional (Kota/Kabupaten dan Provinsi)	6%
13.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, efisien dan Akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	95%
		Jumlah Pendapatan PNBP (Dalam Rupiah/persentasi total realisasi PNBP dibagi target PNBP tahun berjalan	10,42

Dalam menunjang sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama, maka Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menetapkan Indikator Kinerja Penunjang (IKP) sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Operasional (Renop) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang periode 2020-2024. Indikator Kinerja Penunjang merupakan indikator kegiatan yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan, Indikator Kinerja Penunjang ditetapkan dengan mengacu pada sasaran strategis serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, kebijakan, program dan kegiatan yang mendukung kinerja organisasi.

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

##### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan monitoring dan evaluasi secara berkala selama 1 tahun. Untuk mendapatkan hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dilakukan dengan langkah-langkah pentahapan melalui perhitungan realisasi indikator dan analisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Sebagai langkah pertama dilakukan empulsi (perkiraan) kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan kaidah yang digunakan yaitu menghitung jumlah rata-rata agregasi realisasi 14 (empat belas) indikator utama (domain indikator) dengan angka target sebagai pembanding, sebagai metode pendekatan untuk mendapatkan *representative* kinerja.

Langkah Kedua dilakukan analisa dengan cara membandingkan terhadap capaian pada tahun sebelumnya, untuk mendapatkan kecenderungan kinerja sebagai akibat dari kendala yang timbul dan mencari alternatif pemecahannya. Dari kedua langkah singkat tersebut diharapkan mendapatkan informasi sebagai *feedback* (umpan balik) untuk perbaikan perencanaan program dan kegiatan kedepannya, hal ini sebagai salah satu fungsi utama penyusunan laporan kinerja (LKj).

Dasar dilakukannya revisi pada Indikator Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tertuang dalam Rencana Operasional Kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengacu pada syarat indicator sebagai berikut:

<b>Syarat Indikator Kinerja Yang Baik</b>	Spesifikasi dan jelas, sehingga dapat dipahami dan tidak ada kemungkinan kesalahan Interpretasi
	Konsisten baik antara periode waktu maupun anantara unit-unit organisasi
	Mempunyai daya banding secara layak
	Fleksibilitas, target-target yang digunakan sebagai dasar perumusan indikator kinerja harus merupakan harapan yang realistis dan dapat di capai
	Sensitive terhadap perubahan/ penyesuaian pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan



**Gambar 3.1 Periode Penyusunan Laporan Kinerja**

### **Indikator Kinerja Utama**

Pengukuran kinerja mempunyai tujuan pokok yaitu untuk memotivasi pegawai dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya dalam Renstra Poltekkes

Kemenkes Tanjungpinang 2020-2024, agar mencapai tujuan yang telah diperjanjikan dalam perjanjian kinerja yang telah disepakati dengan Badan PPSDM Kesehatan pada awal tahun pelaksanaan anggaran.

Adapun tujuan umum pengukuran kinerja adalah:

1. Untuk menentukan kontribusi suatu bagian dari institusi terhadap organisasi secara keseluruhan.
2. Memberikan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing pejabat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.
3. Memotivasi para pejabat di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk memanager bagiaannya secara konsisten sehingga sesuai dengan tujuan pokok organisasi.

Untuk itu sistem pengukuran kinerja harus memenuhi tuntutan sebagai berikut:

- a. Sistem tersebut harus mencerminkan pemahaman organisasi yaitu sistem pengukuran kinerja harus memonitor kinerja organisasi dan menggiring kinerja dalam tujuan utama organisasi.
- b. Sistem pengukuran kinerja harus mengukur aspek kritis yang penting atau perbedaan-perbedaan dari kinerja organisasi untuk mencapai tujuan utama.

Pada Bab III LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk kemudahan penilaian tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan menggunakan notifikasi capaian kinerja sebagai cut-off yang mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI No 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional. Hasil

penilaian menggunakan kriteria notifikasi ini memudahkan dalam membuat analisa keberhasilan dan menjadi saran perbaikan kedepan.

**Tabel 3.1 Kriteria Notifikasi Capaian Kinerja**

Notifikasi	Warna	Kriteria Notifikasi	Kategori
	Hijau	Apabila target tercapai $\leq$ 95 %	Sudah tercapai atau on the track/on trend
	Kuning	Apabila mencapai target $<$ 95 % dan $\geq$ 75 %	Perlu kerja keras
	Merah	Apabila target mencapai $<$ 75 %	Sulit tercapai

Dari notifikasi capaian indikator, akan diperoleh kriteria status indikator yang perlu untuk dilakukannya perbaikan sebagai berikut:

- ✓ Menjamin pencapaian tetap "HIJAU" di tahun 2021
- ✓ Mengupayakan status indikator "KUNING" menjadi "HIJAU"
- ✓ Mengurangi gap dengan sasaran RENSTRA dari pencapaian "MERAH"

Sebagian besar indikator tercapai dan ada beberapa indikator yang tidak tercapai, tetapi ada indicator yang capaiannya melebihi target. Capaian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:16	1:15	93,75%	
2.	Serapan Lulusan < 1 Tahun	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	25%	0%	0%	
3.	Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah dalam satu tahun	2	2	100%	
4.	Karya yang diusulkan mendapat HaKI	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	8	20	22,5%	
5.	Penelitian yang Dipublikasikan	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	13	26	85,71%	
6.	Jumlah Penelitian yang Dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	6	6	68,42%	
7.	Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2,5%	8,69%	100%	
8.	Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1	3	750%	
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	0	0%	
10.	Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau	Persentase mahasiswa dari masyarakat yang berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan pendidikan	20%	28,42%	142,1%	

	kurang mampu secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan atau potongan tariff layanan bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, perguruan tinggi dan atau masyarakat.					
11.	Meningkatnya Kelulusan Uji Kompetensi	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	90%	98,09%	163,48%	
12.	Prestasi Mahasiswa Yang Mendapatkan Penghargaan Nasional Dan Internasional	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Internasional, nasional dan Regional (Kota/Kabupaten dan Provinsi)	6	10	2,23%	
13.	Kinerja Pengelolaan Keuangan Efektif, efisien dan Akuntabel	Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	10,42%	9,57%	91,84%	
		Jumlah Pendapatan PNBP (Dalam Rupiah/persentasi total realisasi PNBP dibagi target PNBP tahun berjalan	95%	88,30%	92,94%	
Rata-Rata Capaian IKU					168,42%	

Dari tabel diatas terlihat bahwa rata-rata keseluruhan capaian kinerja program Politeknik

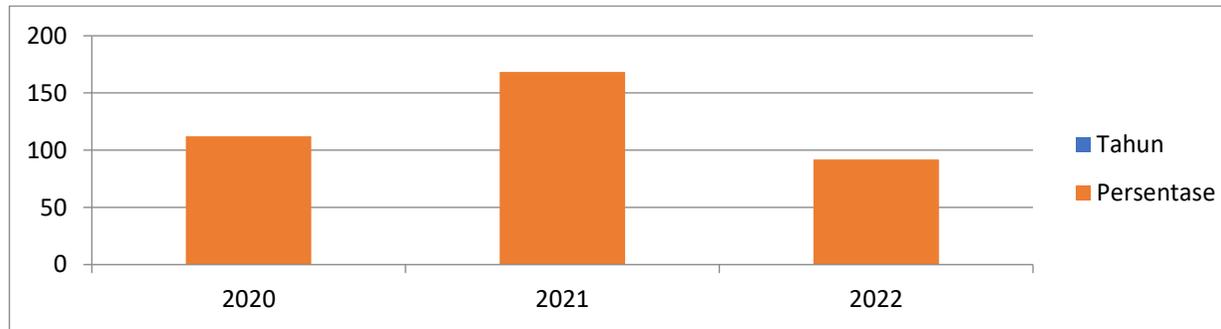
Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2022 berstatus hijau (On Track). Terdapat tiga indikator yang berwarna kuning yang artinya perlu kerja keras untuk mengujarnya yaitu indikator capaiannya masih di bawah 100% yang artinya tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan, diantaranya pada IKU ke-5 yaitu Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 35 dan realisasi sebesar 30 sehingga capaian pada indikator ini adalah 85,71%.

Pada IKU Ke-6 Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 19 Judul Penelitian dan realisasinya 13 Judul Penelitian sehingga capaian pada indikator ini adalah 68,42%. Pada IKU Ke-13 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional dengan target yang ditetapkan 88% dan realisasi 22,14% sehingga capaian indikator 25,16%, hal ini disebabkan kesalahan dalam penentuan target, karena menurut Analisa awal adalah persentase serapan dana PNBP pada tahun 2021, tetapi yang dimaksud pada indikator ini adalah persentase pendapatan PNBP terhadap Total Pagu atau Total Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

**Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun Sebelumnya dengan Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja	Perjanjian Kinerja								
		2020			2021			2022		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:24	1:18	133,33%	1:17	1:15	113,56%	1:16	1:15	93.75%
2.	Persentase serapan lulusan dipasar kerja kurang dari 1 tahun	25%	27,83%	111,32%	25%	39%	156%	20%	0%	0%
3.	Jumlah kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis wilayah dalam satu tahun	1	1	100%	1	1	100%	2	2	100%
4.	Karya yang diusulkan mendapat HAKI	8	12	150%	8	18	225%	8	20	250%
5.	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	3	63,16	≥120%	35	30	85,71%	13	26	200%
6.	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	9	9	100%	19	13	68,42%	6	6	100%
7.	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	3,6%	0%	0%	2,5%	2,5%	100%	2,5%	8,69%	347,6%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	1%	0%	0%	1%	7,5%	750%	2	3	150%
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat	3	3,15	105%	3	3,41	113,67%	0	0	0
10.	Persentase mahasiswa yang memiliki potensi akademik yang tinggi dan atau kurang mampu	3%	9,94%	331,33%	3%	3,97%	132,33%	20%	28,42%	142,1%

	secara ekonomi yang mendapatkan beasiswa dan atau potongan tariff layanan bantuan biaya pendidikan tersebut dapat berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, perguruan tinggi dan atau masyarakat.									
11.	Persentase Kelulusan Uji Kompetensi	80%	84,10%	105%	60%	98,09%	163,48%	90%	98,5%	109,44%
12.	Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Penghargaan Internasional, nasional dan Regional (Kota/Kabupaten dan Provinsi)	1%	2%	200%	1%	2,23%	223%	6	10	166,67%
13.	Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	64%	25,19%	39,35	88%	22,14%	25,16%	10,42	9,57	91,84%
14.	Jumlah Pendapatan PNBP (Dalam Rupiah/persentasi total realisasi PNBP dibagi target PNBP tahun berjalan	3.932.537.500	3.000.826.654	76,33%	5.362.400.000	5.444.573.615	101,53%	95%	88.30%	92,94%
<b>Rata-Rata Capaian</b>				<b>112,26%</b>		<b>168,42%</b>				<b>92%</b>



**Gambar 3.2 Rataan Capaian Perjanjian Kinerja 3 Tahun Terakhir**

## B. Uraian Capaian Kinerja Organisasi

### Indikator Ke-1: Rasio Dosen dan Mahasiswa

Rasio dosen dan mahasiswa yang dimaksud adalah tenaga pengajar yang telah memiliki SK jabatan fungsional dosen (baik yang sudah sertifikasi dosen maupun belum dan atau memiliki NIDN/NIDK) sesuai dengan data PDDIKTI. Perguruan tinggi diharapkan memiliki rasio dosen terhadap mahasiswa sebesar 1:30 sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta, dan sesuai dengan borang BAN PT.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menetapkan target rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:16 dengan realisasi yang didapatkan adalah 1:15, sehingga capaian pada indikator Rasio Dosen dan Mahasiswa adalah 93,75 %. Penetapan realisasi Rasio Dosen dan Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute mengikuti data di PDDIKTI untuk tahun berjalan.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa rasio dosen dan mahasiswa telah

sesuai dan bahkan melebihi target yang ditetapkan berdasarkan Permenristek Dikti, tetapi pada pada kualifikasi dosen yang mempunyai jenjang Pendidikan yang dengan kepakaran khusus terutama untuk Jurusan Keperawatan yang membutuhkan dosen dengan spesialis bidang tertentu jika kita akan mengembangkan menuju Pendidikan profesi yang ditetapkan dalam standar pada Borang BAN PT.



**Gambar 3.3 Proses Belajar Di Kelas**

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indicator rasio dosen terhadap mahasiswa menemukan bahwa kualifikasi dosen masih harus ditingkatkan atau bahkan ditambah salah satunya melalui program TUBEL yang mensyaratkan harus mengambil jenjang yang linear dengan homebase dosen, salah satu Target jenjang pendidikan yang masih kurang di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu jenjang pendidikan spesialis, hal ini dikarenakan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang kedepannya sedang merencanakan untuk menyelenggarakan program profesi untuk jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan. Upaya yang di

lakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu dengan membuka formasi CPNS bagi Dosen dan bagi Dosen yang Tugas Belajar diharapkan mengambil spesialis.

**Indikator Ke-2: Presentase Searapan Lulusan di Pasar Kerja Kurang dari 1 Tahun**

Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun yang dimaksud adalah persentase penyerapan lulusan pada tahun 2022 di pasar kerja yang kurang dari 1 tahun bekerja sesuai dengan kompetensi atau bidang lainnya.

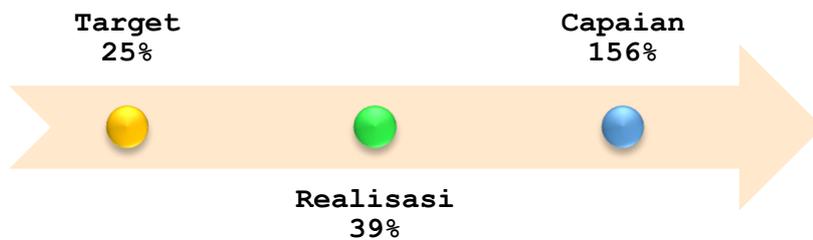


**Gambar 3.4 Kegiatan Wisuda Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2022**

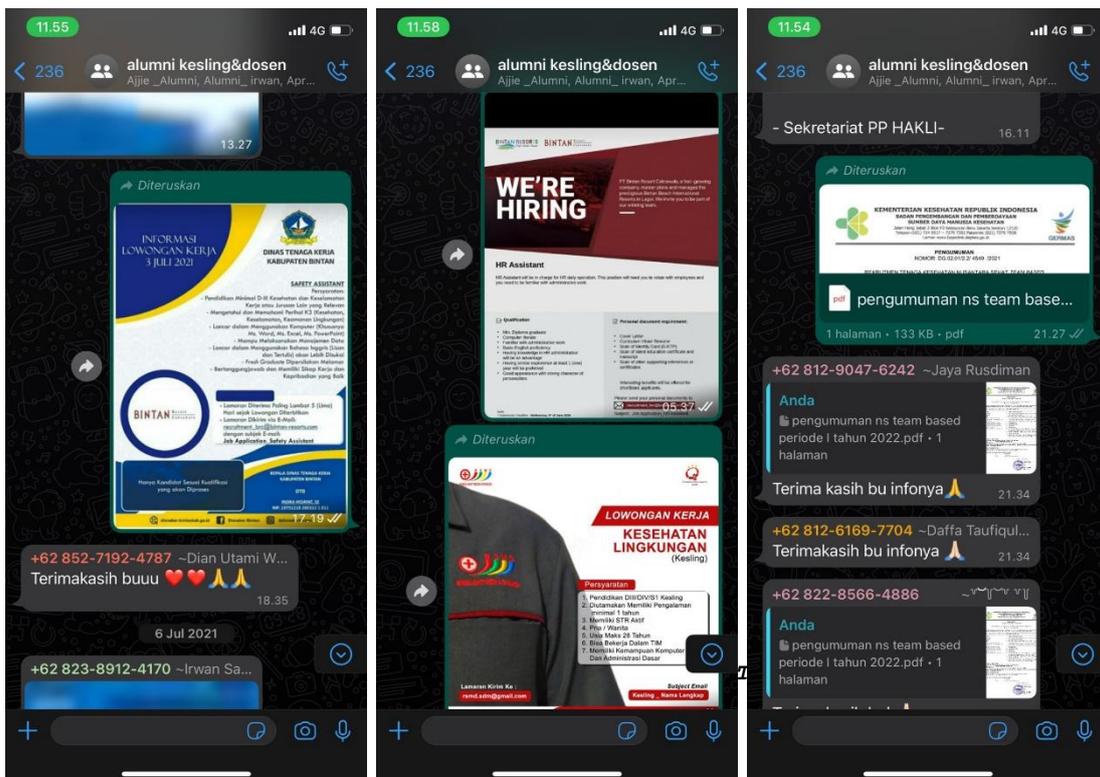
Pada tahun 2020 tingkat penyerapan lulusan dipasar kerja ditargetkan 25% ditentukan berdasarkan perhitungan Alumni yang mendapatkan Pekerjaan selama 2 tahun terakhir karena terdampak Covid-19. Realisasi yang didapatkan adalah 39%. Penetapan realisasi persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah lulusan yang bekerja Tahun 2021 berdasarkan laporan *Treacer Study* dibagi dengan

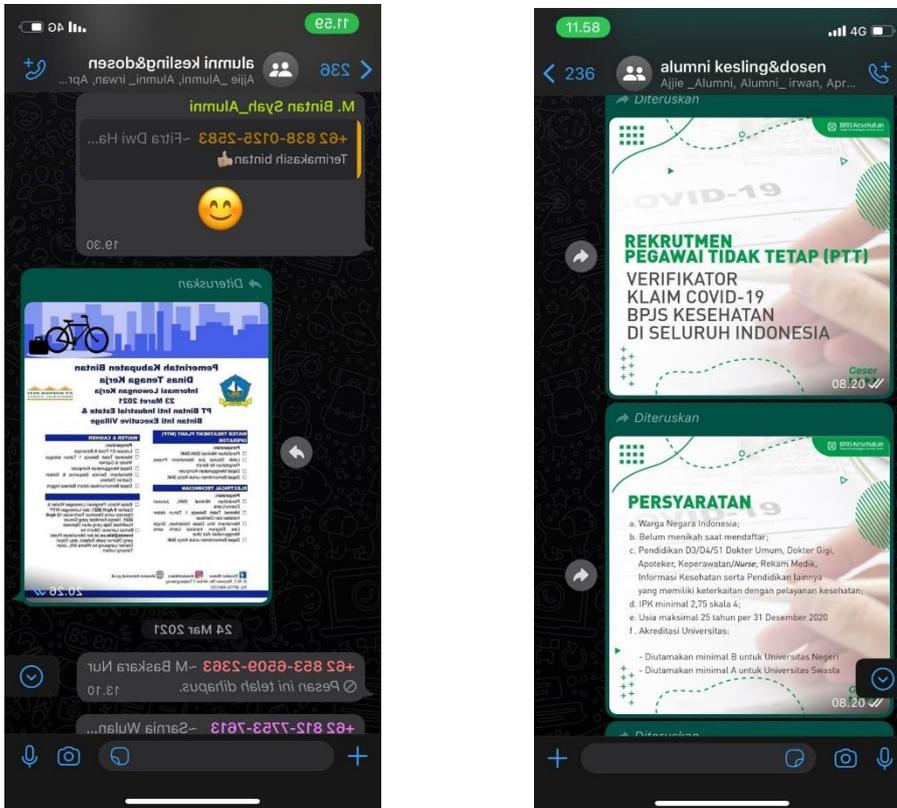
jumlah total lulusan tahun 2021 dikali 100%. Pada tahun 2022

$$\frac{\text{Jumlah Lulusan Tahun 2022 yang Bekerja}}{\text{Jumlah Total Lulusan Tahun 2022}} \times 100\% = \frac{\blacksquare}{216} \times 100\% = \%$$



Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk meningkatkan penyerapan alumni seperti survey sederhana tentang penyerapan alumni, memberikan informasi bursa lowongan kerja kepada lulusan dalam upaya mempercepat penyerapan lulusan khususnya diserap oleh pemerintah daerah baik kota maupun kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Selain itu Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang juga selalu menyampaikan informasi lowongan kerja pada alumni pada group alumni masing-masing jurusan.





**Gambar 3.5 Bukti Poltekkes Terlibat dalam Mencarikan Peluang Kerja Bagi Lulusan**

**Indikator Ke-3: Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah dalam 1 Tahun**

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun yang dimaksud adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung program kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah pusat/pemerintah daerah/swasta/industri/masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dengan MoU).

Target Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis wilayah pada tahun 2022 ditetapkan sebanyak

1 wilayah, dan realisasinya tercapai yaitu pelaksanaan desa binaan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada Desa Pengudang Kabupaten Bintan, capaian pada indikator ini adalah 100%.



**Gambar 3.6 Launching Desa Binaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang**

Penetapan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute jumlah wilayah binaan yang dibuktikan dengan adanya MoU yang masih aktif.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan sangat memberikan dampak yang sangat positif bagi desa tersebut salah satunya dengan pelaksanaan pengmas yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mendorong pembangunan desa wisata sehat. Adanya komitmen yang besar yang ditunjukkan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang baik dosen maupun instruktur yang melaksanakan pengmas, hal ini



**Gambar 3.7 Pengabdian kepada Masyarakat Oleh Dosen**

#### **Indikator Ke-4: Karya yang Diusulkan Mendapatkan HaKI**

Karya yang diusulkan mendapatkan HaKI yang dimaksud adalah jumlah karya yang diusulkan mendapatkan HaKI pada tahun 2021. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Untuk itu diharapkan dosen memiliki karya yang telah tersertifikasi pada HaKI.

Target karya yang diusulkan mendapatkan HaKI Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 8 karya

ilmiah yang di HaKI, penetapan target ini berdasarkan target tahun sebelumnya yaitu sebanyak 8 karya ilmiah yang di HaKI, indikator yang baru di tetapkan pada tahun 2021. Realisasi yang didapat adalah 20 Karya Ilmiah yang di HaKI, sehingga capaian pada indikator karya yang diusulkan mendapatkan HAKI adalah 250%.

Penetapan realisasi karya yang diusulkan mendapatkan HAKI Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute mengikuti data jumlah karya ilmiah yang mendapatkan HaKI untuk tahun 2022.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa karya yang diusulkan mendapatkan HAKI sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebanyak 8 Karya ilmiah yang mendapatkan HaKI pada Tahun 2021. Jumlah HaKI yang dihasilkan dari tahun 2021 sampai tahun 2022 terus meningkat, hal ini dapat terlihat dari data bahwa pada tahun 2019 terdapat 8 HaKI, Tahun 2020 terdapat 12 HaKI dan pada Tahun 2021 terdapat 18 HaKI pada Tahun 2022 terdapat 20 Haki, Perolehan HaKI diharapkan dapat terus meningkat karena selain meningkatkan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, juga meningkatkan jumlah dokumen pendukung untuk akreditasi program studi, berdasarkan standar dari LAMPT-Kes.

Nomor Permohonan	Nomor IPAS	Pengguna	Judul Ciptaan	Tanggal Pengajuan	Konsultan / Kuasa	Jenis permohonan	Actions
EC00202156051		HEVI HORIZA	Buku Saku Pembuatan Disinfektan dan Handsanitizer	19-10-2021 03:42:43		Umum	Actions
EC00202150998		HEVI HORIZA	Prosedur Perawatan Luka Modern	29-09-2021 01:49:36		Umum	Actions
EC00202120078		HEVI HORIZA	Artikel PKM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran	16-04-2021 05:58:19		Umum	Actions
EC00202120077		HEVI HORIZA	Buku Saku Berbasis PMRI pada Materi Aritmatika 5	16-04-2021 05:57:22		Umum	Actions

**Gambar 3.8 Tampilan e-Hakcipta Kekayaan Intelektual**

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator karya yang diusulkan mendapatkan HAKI menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pencapaian pada indikator ini akan meningkat pada tahun berikutnya, salah satunya HaKI menjadi salah satu luaran untuk skema Penelitian dan juga skema pengabdian masyarakat.

### Indikator Ke-5: Penelitian yang Dipublikasikan

Penelitian yang dipublikasikan yang dimaksud adalah jumlah seluruh jurnal ilmiah yang di publikasi pada tahun 2022 pada jurnal internasional, nasional, maupun jurnal yang telah memiliki ISSN.

**Abstract**  
Balanced nutrition is beneficial for physical growth and development, maintaining health, replacing body tissues, and supporting reproductive health. There are several things that need to be considered during pregnancy, including nutritional needs during pregnancy which are different for each individual and one of them is influenced by health history and previous nutritional status. To help pregnant women control their nutritional needs and solve the problems above, an Electronic Diary Food (EDIFO) application will be created as an information system for balanced nutrition intake for pregnant women. A pregnant woman can access a balanced nutrition information system application anywhere and anytime. The application can be used by all pregnant women as long as the pregnant women can connect to the internet and are able to use the internet.

**Keywords:** Edifo; Application; Nutrient; Pregnant; Effect

#### Introduction

The main public health problem in developing countries including Indonesia is nutritional problems (Rukmana, 2014). The problem of nutrition is something that really needs to be considered by the government and health workers. Pregnant women are one of the populations that are very vulnerable to

#### RELATIONSHIPS BETWEEN STRESSES WITH STRATEGIES COPING NURSES ON EMERGENCY OF NEW NORMAL AT RIAU ISLANDS, INDONESIA

Rian Yullyana<sup>1</sup>, Muthia Deliana<sup>2</sup>, Elsa Agusriant<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Corresponding author Email: rianyullyana@gmail.com

<sup>1,2,3</sup> Health Politechnic Of Ministry of health Tanjungpinang, Arif Rahman Hakim No1 Tanjungpinang 29111, Indonesia

#### Abstract

The increase were confirmed cases of COVID-19 continues. Health care workers will experience more severe psychiatric conditions, separation from family, abnormal situations, increased exposure, fear of COVID-19 transmission. The impact is so great for nurses who are at the forefront of the Covid-19 outbreak, there needs to be an adaptation process, and success in adaptation depends on whether or not a person's mental defense mechanism (Coping) is strong. The objective of the study was to determine the relationship of stress with strategies coping on nurses during new normal at Riau Island, Indonesia. Crosssectional was employed involving 238 participants by accidental sampling. Data analysis was used a chi-square. The results of this study indicate that was a relationship between stresses with strategies coping nurses on emergency of new normal at riau islands ( $p = 0,032$ ). The study showed that were statistically significant relationship between stress with strategies coping on nurses during new normal at Riau Islands Indonesia. It suggest that nurses need to do good strategies to minimize stress during new normal.

**Keywords:** Stress, Strategies coping Nurses

#### 1. Introduction

Diseases was caused by viruses continue to emerge and become a serious problem for public health. Two viruses that cause epidemics, namely Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus (SARS-CoV) and Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) are very troubling to the public. The success of social transmission of

recovered cases and 8,336 deaths for regions throughout Indonesia (Covid-19 Satgas). Most cases occurred in the age range of 45-54 years and the least occurred at the age of 0-5 years. The highest mortality rate was found in patients aged 25-64 years. Data from the Riau Islands Province as of September 9, 2020, confirmed that COVID-19

**"Si-ULIN" (Ready to Childbirth) as Pocket Book to Improve Knowledge and Attitude of Pregnant Women in Mantang Island**

Rahmadona<sup>1</sup>, Utiyanti<sup>2</sup>, Utiyanti Dewati<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Indonesia: rahmadona@poltekkes-tanjungpinang.ac.id  
<sup>2</sup>Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Indonesia: utiyanidewi@poltekkes-tanjungpinang.ac.id

Submitted: January 25, 2021 - Revised: March 17, 2021 - Accepted: June 21, 2021 - Published: December 31, 2021

**ABSTRACT**

In Indonesia, preparation for childbirth is generally obtained through classes for pregnant women which are routinely held by the Puskesmas or midwife clinic, but for the archipelago sometimes the presence of pregnant women is constrained by geographical conditions, limited transportation facilities, weather conditions and currently the Covid-19 pandemic situation. This condition can be overcome by presenting educational media for childbirth preparation. The purpose of this study was to analyze the effect of health education using "Si-ULIN" (Ready to Childbirth) pocket book on the knowledge and attitudes of pregnant women on Mantang Island, Bintan Regency, Riau Archipelago Province. This type of research was a quasi-experimental with one group pretest posttest design. The study was conducted in October 2020, involving 36 third trimester pregnant women on Mantang Island, who were selected using a purposive sampling technique. Data about knowledge and attitudes were collected through filling out a questionnaire, then analyzed using a paired sample t-test. The results showed that the average knowledge of pregnant women increased by 19.83 and the average attitude increased by 17.53 after being treated in the form of health education using the "Si-ULIN" pocket book. The p-value for differences in knowledge and attitudes before and after treatment were 0.000. This study concludes that "Si-ULIN" pocket book is effective in increasing the knowledge and attitudes of pregnant women about preparation for childbirth. It is hoped that all pregnant women with limited access to attend classes for pregnant women can use the "Si-ULIN" pocket book as an educational medium for preparation for childbirth.  
**Keywords:** pregnant women; pocket book; "Si-ULIN"; knowledge; attitude

**INTRODUCTION**

**Background**

Maternal Mortality Rate (MMR) is one of the important indicators for public health status. In Indonesia, the maternal mortality rate in 2019 was still high at 70% per 100,000 live births. This figure is still higher than the

**Nutritional Parenting as an Effort to Prevent Stunting in Toddlers on Mantang Island**

Dewi Mey Lestani Mukodir<sup>1</sup>, Rita Ridayani<sup>2</sup>, Neng San Agustina<sup>2</sup>  
<sup>1</sup>Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Indonesia: myyabha@gmail.com  
<sup>2</sup>Midwifery Department, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Indonesia: rita24@gmail.com  
 Submitted: January 25, 2021 - Revised: March 16, 2021 - Accepted: June 21, 2021 - Published: December 31, 2021

**ABSTRACT**

The quality and quantity of nutrition in children's food needs attention because it is a support for body growth. Good nutritional intake for children needs to be supported by the mother's ability to provide good care, in terms of providing food, maintaining personal and environmental hygiene, as well as seeking treatment. This study aims to analyze the differences in nutritional parenting patterns for toddlers before and after being given nutritional counseling using booklets for stunting prevention (BOCESTING) in Mantang Island, Bintan Regency, Riau Islands. The design of this experimental research is one group pretest and posttest. The sample is 43 mothers of children under five. Differences in the level of knowledge and nutrition parenting between before and after the intervention were analyzed using paired sample t-test. The results of the analysis showed the value of p < 0.000, so it can be interpreted that there is a difference in the level of knowledge between before and after giving counseling using BOCESTING. Thus, it can be concluded that counseling using BOCESTING is effective for increasing knowledge in the context of preventing stunting by mothers of children under five.  
**Keywords:** stunting; BOCESTING booklet; knowledge

**INTRODUCTION**

The main public health problem in developing countries, including Indonesia, is nutrition<sup>(1)</sup>, which is indicated by the high prevalence of stunting in children, which is a chronic problem related to poverty, low education, and inadequate health and environmental health services<sup>(2)</sup>. Stunting is a form of growth failure due to lack of nutrition and health during the prenatal and postnatal periods. Stunting appears as a result of a state of malnutrition that has accumulated over a long period of time so that its physical manifestations will be more visible at the age of up to 59 months<sup>(3)</sup>. According to the WHO Child Growth Standards, stunting can be based on an index of body length for age (PBU) or height for age (TBU) with a limit (z-score) of less than -2 SD<sup>(4)</sup>. Stunting in children is caused by several interrelated factors, one of which is nutritional factors found in food. The quality and quantity of food as intake for children needs attention because it is often low in nutrients needed to support growth for the body. This shows that to support good nutritional intake, it is necessary to support the mother's ability to provide good care for children, in terms of feeding practices, personal/environmental hygiene maintenance practices and medical

**Article**  
**Reducing the Number of Germs on Hands Using Disinfectants Combination of Betal Leaves and Kalamansi Orange**

**Article Info**

**Article history:**

Received October 28, 2021  
 Revised December 22, 2021  
 Accepted December 26, 2021  
 Published December 30, 2021

**Keywords:**

Number of bacteria,  
 Betal Leaves,  
 Kalamansi Orange

Iwan Iskandar<sup>1</sup>, Hevi Horiza<sup>1</sup>, Mutia Yuhesti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sanitation, Health Polytechnic Tanjungpinang, Indonesia

**Abstract.** Covid-19 can be spread through particles from a patient's sneeze or cough attached to other objects such as clothing or electronic devices from people around him. Therefore, it is necessary to take precautions to prevent the spread of Covid-19. There are many ways to prevent the transmission of Covid-19, one of which is the use of antiseptics and disinfectants. We can make disinfectants from natural ingredients such as betel leaves and lime juice. Both of these plants have compounds that function as anti-microbial. From the results of the study, it was found that of the 3 combination formulas of Betal and Kalamansi, the best formula for reducing the number of germs was formula 2, namely the combination of Betal and Kalamansi with a ratio of 60:40. For testing against the nCov-2019 Virus, the best formula is formula 3, namely the combination of Betal and Kalamansi 60:60 with the results of 30 positive samples, 20 samples being negative due to damage to the glycoprotein envelope layer. Of the 30 positive samples, 12 samples became negative due to the damaged Open Reading Frame of the nCov-2019 Virus, and of the 30 positive samples, 7 samples were negative due to the damaged Nucleocapsid Protein of the nCov-2019 Virus.

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



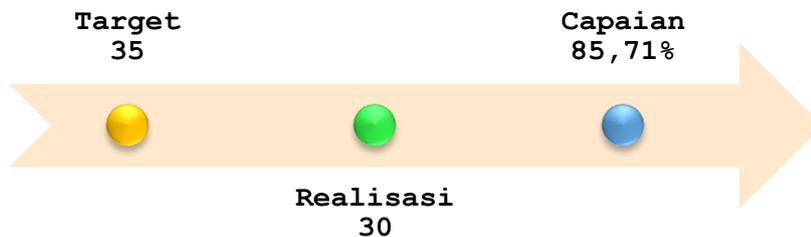
**Gambar 3.9 Potongan Naskah Publikasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang**

Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan karya penelitian yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu diperlukan dihasilkan publikasi ilmiah pada berbagai jurnal baik internasional, nasional maupun yang masih ber ISSN saja. Target Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah untuk mencapai 35 poin berdasarkan pedoman

penyusunan target kinerja yang dikeluarkan Badan PPSDM Kesehatan. Akan tetapi publikasi yang dihasilkan baru mendapatkan 30 poin dengan penjabaran sebagai 3 Jurnal Internasional, 9 Jurnal Nasional dan 3 Jurnal BerISSN. Sehingga setelah dimasukkan pada rumus perhitungan realisasi maka hanya di peroleh nilai 30 poin

$$\frac{(a \times 5) + (b \times 3) + (c \times 1)}{(a + b + c)} = \frac{(3 \times 5) + (9 \times 3) + (3 \times 1)}{(3 + 9 + 3)} = 30$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus ini maka diperoleh persentase capaian yaitu 85,71%. Nilai ini masih rendah dari apa yang ditargetkan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan juga sedikit.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa komitmen yang ditunjukkan oleh para dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan jumlah penelitian yang dipublikasi mengalami peningkatan yang mana pada tahun 2020 belum ada penelitian yang dipublikasi di Jurnal Internasional, walaupun dari segi poin yang didapatkan pada tahun 2022 lebih besar dari tahun 2021 yang mencapai 200%.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan menunjukkan bahwa hasil penelitian masih kurang atau belum di publikasi ke jurnal internasional yang bereputasi. Adapun solusi yang ditawarkan oleh poltekkes kemenkes Tanjungpinang dalam meningkatkan indikator ini yaitu melakukan pendampingan dalam pengajuan publikasi jurnal baik nasional maupun internasional.

**Indikator Ke-6: Jumlah Kegiatan Penelitian yang Dilakukan dosen dalam 1 Tahun**

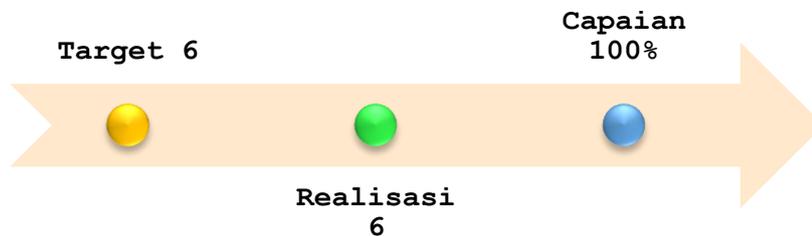
Pada tahun 2022 Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 26 penelitian yang terdiri dari 9 penelitian pemula dan 4 penelitian terapan unggulan. Dengan demikian dapat disimpulkan capaian kinerja yang dicapai 200%. Angka ini telah menunjukkan peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 yaitu 9 Kegiatan penelitian.

Masih sedikitnya jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang disebabkan oleh beberapa factor yaitu:

1. Lemahnya koordinasi antara pengelola PPM tingkat prodi.
2. Penurunan motivasi dosen dalam melakukan penelitian, karena keterbatasan ruang gerak disebabkan oleh peraturan semasa penanganan pandemi Covid-19.

Penetapan realisasi jumlah kegiatan penelitian yang di lakukan dosen dalam 1 tahun Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute jumlah penelitian selama 1 tahun berdasarkan Surat Keputusan Direktur tentang

penelitian yang di ajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPPM) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa komitmen yang besar yang ditunjukkan oleh para dosen dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yaitu melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan target jumlah penelitian yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan tahun 2021 sebanyak 6 judul penelitian dan pada tahun 2022 memperoleh 6 judul penelitian.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah kegiatan penelitian yang di lakukan dosen dalam 1 tahun menemukan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dosen masih ada yang belum menyesuaikan dengan tema yang di keluarkan oleh *Center of Excellent* (CoE) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu "KEMILAU" (Kesehatan Masyarakat Kepulauan), sehingga kedepannya penelitian maupun pengabdian harus diarahkan sesuai dengan tema CoE tersebut.

Adapun solusi yang ditawarkan dalam peningkatan indikator ini adalah dengan mengajukan usulan peningkatan biaya penelitian yang pada saat ini dirasakan masih sangat rendah di bandingkan dengan

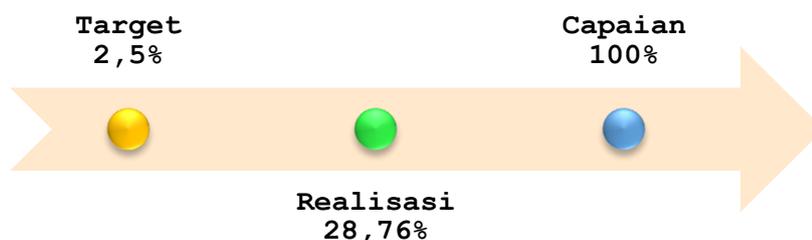
Poltekkes Kemenkes lain maupun penyesuaian dengan skema penelitian lain yang sesuai dengan pedoman penelitian yang terbaru.

#### Indikator Ke-7: Persentase Jumlah Dosen Berkualifikasi S3

Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 yang dimaksud adalah proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah/Surat Keterangan Lulus/Surat Pengembalian). Target pada tahun 2021 adalah 2,5% atau 1 (satu) orang dosen yang menyelesaikan pendidikan S3. Pada Tahun 2022 target dosen yang berkualifikasi S3 8,69% realisasi yang didapat pada tahun 2022 sebesar 8,69% yaitu terdapat 4 (empat) orang dosen yang melanjutkan Pendidikan S3, satu orang dosen telah selesai dan 3 tiga orang dosen sedang dalam proses pendidikan sehingga capaian pada ind yang melanjutkan indikator ini adalah 8,69%.

Penetapan realisasi persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dibagi jumlah dosen yang ber NIDN pada tahun 2021 dikali 100%.

$$\frac{\text{Jumlah Dosen S3}}{\text{Jumlah Dosen Ber NIDN}} \times 100\% = \frac{4}{46} \times 100\% = 8,69\%$$



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 sesuai target yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 orang dosen yang saat ini sudah dinyatakan lulus dari kampusnya dan sudah dikembalikan oleh pihak kampus ke satuan kerja. Ada 3 dosen yang sedang menempuh Pendidikan S3.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah dosen berkualifikasi S3 menemukan bahwa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu dan harus melaksanakan kerjasama dengan salah satu Universitas Negeri yang melaksanakan pendidikan S3, hal ini guna dapat memfasilitasi para dosen yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

#### **Indikator Ke-8: Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional**

Persentase jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional yang dimaksud adalah proporsi jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan dibuktikan dengan sertifikat atau piala yang di terima baik tingkat nasional maupun internasional. Target pada tahun 2021 adalah 1% dosen yang mendapatkan penghargaan baik nasional maupun internasional, realisasi yang didapat pada tahun 2022 sebesar 3% yaitu dosen yang mendapatkan penghargaan sebagai pemebicara dalam seminar internasional yang diadakan oleh Poltekkes Kemenkes Semarang dengan tema "*The Role of Health Provider on Handling Non-Communicable Diseases Through Inovative*

*Technology in The Research*”, sehingga capaian pada indikator ini adalah 150%.

Penetapan realisasi Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah dosen yang mendapatkan penghargaan dibagi jumlah dosen pada tahun berjalan dikali 100%.



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa persentase jumlah Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional telah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebanyak 7,5% dosen yang mendapatkan penghargaan sebagai pembicara dalam seminar internasional ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan target yang ditetapkan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dapat tercapai.

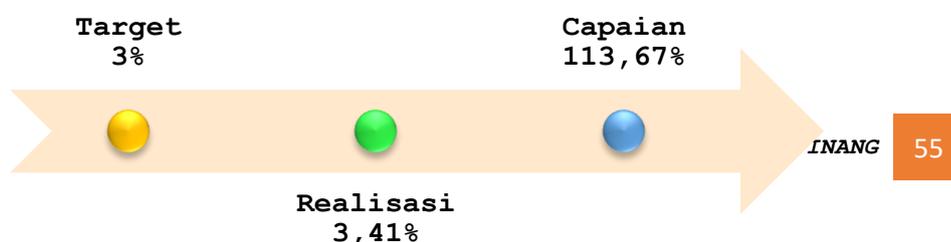


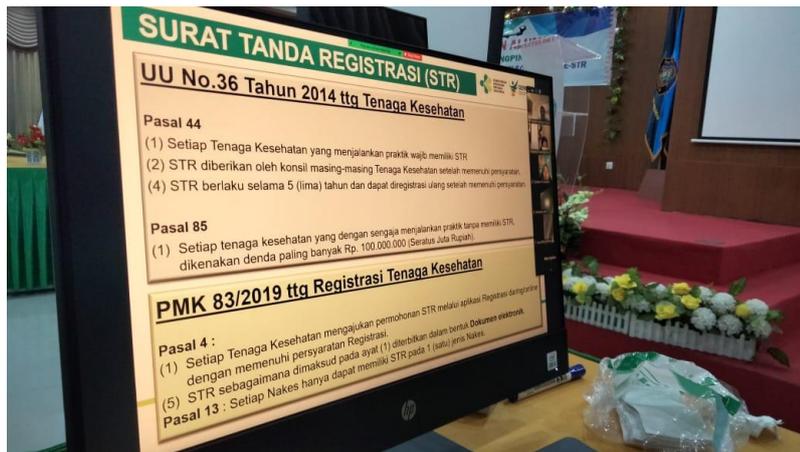
**Gambar 3.10 Sertifikat Dosen Berprestasi Internasional**

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional menemukan bahwa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu memotivasi dan memfasilitasi dosen dalam berkarya maupun mengikuti lomba baik tingkat nasional maupun internasional.

#### Indikator Ke-9: Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks kepuasan masyarakat yang dimaksud adalah penilaian dilaksanakan sesuai dengan standar permenpan RB nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman survey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik. Perguruan tinggi diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, berdaya saing dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dapat mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Oleh sebab itu perguruan tinggi perlu untuk melaksanakan survey berkaitan dengan kepuasan stakeholder atau masyarakat sebagai pengguna dan mahasiswa sebagai pelaksana pendidikan. Standar kompetensi lulusan merupakan faktor yang dapat digunakan oleh stakeholder dalam merekrut lulusan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, oleh karena itu perlu adanya kegiatan atau pertemuan dengan stakeholder terkait dalam membahas kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan mereka maupun kebutuhan lulusan secara umum.





### **Gambar 3.11 Pembekalan bagi lulusan/alumni untuk Pengurusan STR**

Provinsi Kepulauan Riau secara geografis merupakan daerah kepulauan yang terbagi kedalam 7 kabupaten dan Kota. Yang tersebar pada 7 pulau utama yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Hal inilah yang menyebabkan survey yang dilakukan masih seputar pada sering terkendala karena ada pulau yang akses internetnya minim jika metode survey secara online, akan tetapi jika mau dilakukan secara offline pulau-pulainya terletak jauh dari lokasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dan bahkan sarana transportasinya juga tergantung pada kondisi angin laut.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator indeks kepuasan masyarakat menemukan bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan stakeholder/masyarakat sangat puas, salah satunya lulusan/alumni memahami dengan sangat etika dan budaya yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dan komunikasi yang dilakukan dirasakan sangat sesuai dengan kearifan local yang ada di Provinsi Kepulauan Riau, selain itu kualitas dari lulusan/alumni Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tidak kalah dengan lulusan/alumni dari sekolah tinggi maupun universitas yang ada di Provinsi Kepulauan Riau. Target indeks kepuasan masyarakat untuk Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 3 dan realisasi yang didapat pada tahun 2022 adalah **3,41** dengan presentase **113,67%**.

Penetapan realisasi indeks kepuasan masyarakat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula

perhitungan realisasi yaitu absolute hasil laporan pelaksanaan survey terhadap stakeholder sebagai pengguna lulusan/alumni Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa indeks kepuasan masyarakat melebihi target yang ditetapkan, survei ini masih belum menggambarkan kondisi secara umum, hal ini dikarenakan lembaran survei belum direspon oleh semua responden.

**Indikator Ke-10: Persentase Mahasiswa dari Masyarakat yang Berpenghasilan Rendah yang Mendapatkan Bantuan Pendidikan**

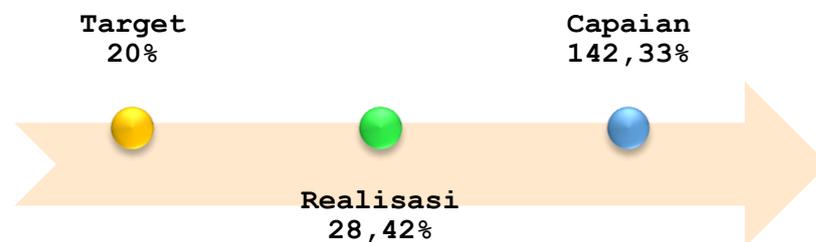
Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan yang dimaksud adalah jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari poltekkes sesuai dengan kemampuan masing-masing poltekkes. Program ini di poltekkes lebih dikenal dengan pemeberian biaya "GAKIN" yang merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh poltekkes Kemenkes guna memberikan bantuan materil bagi mahasiswa yang dirasakan cakup dan mampu dalam pendidikan tetapi tidak mampu dalam pembiayaan.

Target yang ditetapkan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah 20% dari total jumlah mahasiswa pada tahun 2022, realisasi yang didapat adalah 28,42%, sehingga capaian pada indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang

mendapat bantuan dana pendidikan pada tahun 2022 adalah 142,1%.

Penetapan realisasi persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah total mahasiswa dikali 100%.

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa GAKIN}}{\text{Jumlah Total Mahasiswa}} \times 100\% = \frac{183}{644} \times 100\% = 28,42\%$$



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Nilai perolehan pada tahun 2022 meningkat dari tahun 2021, hal ini disebabkan karena adanya kegagalan dalam pembayaran karena data suplayer mahasiswa penerima GAKIN tidak sesuai dengan data perbankan.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan menemukan bahwa alokasi anggaran yang disediakan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sudah terbagi secara merata dan adil kepada 3 jurusan yang terdapat di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Harapan kedepannya pada program GAKIN ini akan di tingkatkan setiap tahunnya sehingga dapat mencakup lebih banyak lagi mahasiswa yang dapat di dukung dalam pembiayaannya.

#### Indikator Ke-11: Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

Presentase Kelulusan Uji Kompetensi yang dimaksud adalah presentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi yang diselenggarakan secara nasional, dengan tujuan untuk menilai pencapaian kompetensi sesuai standar kompetensi/standar profesi dalam rangka memperoleh sertifikat kompetensi. Uji kompetensi atau *Competence based assessment* merupakan bagian dari *longitudinal assessment* dimana tujuan uji kompetensi bagi tenaga kesehatan adalah menghasilkan lulusan pendidikan kesehatan yang bermutu yang menjamin keselamatan pasien, keselamatan tenaga kesehatan, kesetaraan mutu global dan terpenuhinya standar mutu pelayanan kesehatan nasional, dan dalam pelaksanaannya menganut prinsip *Valid, Reliable, Feasibility dan Impact on Learning*.



### Gambar 3.12 Pelaksanaan Uji Kompetensi

Target pada tahun 2022 adalah 90% di tentukan berdasarkan perhitungan peserta lulus uji kompetensi 3 (tiga) tahun terakhir dan juga dengan mempertimbangkan penerapan Exit Exam bagi lulusan pada tahun 2021. Realisasi untuk indikator ini adalah 98,09%, dan sudah mencapai target yang ditetapkan dengan persentase capaian untuk indikator persentase Kelulusan Uji Kompetensi adalah 163,48%.

Penetapan realisasi presentase kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi dibagi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi dikali 100%.

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Yang Lulus Uji Kompetensi}}{\text{Jumlah Total Lulusan}} \times 100\% = \frac{218}{223} \times 100\% = 98,09\%$$



Evaluasi kinerja yang dilakukan oleh tenaga pengajar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang salah satunya adalah meningkatkan motivasi mahasiswa baik dari Faktor Internal maupun Eksternal sebagai contoh adalah memaksimalkan kegiatan pembimbingan akademik baik dari dosen maupun bimbingan konseling, mengidentifikasi secara cepat permasalahan mahasiswa dalam menghadapi kendala proses belajar mengajar

baik pembelajaran di Kelas, Laboratorium maupun di Klinik/Lapangan.

Hasil analisis kinerja berkaitan dengan Presentase Kelulusan Uji Kompetensi yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu mahasiswa dibiasakan untuk menjawab soal kasus mulai dari ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester, Untuk mahasiswa yang belum lulus uji kompetensi pihak Jurusan mengadakan tryout sehingga mahasiswa dilatih kemampuannya dalam menganalisa dan mampu menjawab soal-soal uji kompetensi.

Selain itu solusi yang di tawarkan adalah dengan memfasilitasi mahasiswa maupun jurusan dalam pelaksanaan try out Uji Kompetensi dengan metode CBT, hal ini didukung dengan ketersediaan laboratorium komputer berbasis CBT yang sudah memadai sebanyak 80 Unit Komputer.

**Indikator Ke-12: Jumlah Mahasiswa yang Mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional**

Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Provinsi/Kabupaten/Kota) yang dimaksud adalah Persentase jumlah mahasiswa yang mendapatakan penghargaan dibuktikan dengan sertifikat atau piala yang di terima baik tingkat regional, nasional maupun internasional. Target pada tahun 2022 adalah 1% atau 6 Orang mahasiswa yang mendapatkan penghargaan baik regional, nasional maupun internasional, realisasi yang didapat pada tahun 2021 sebanyak 2,23% atau 14 orang yaitu mahasiswa jurusan Kesehatan Lingkungan yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional Sebagai Juara 2 Dalam

Perlombaan Poster Dalam acara "Sintesa Competition"  
2022

Yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa  
Jurusan Teknologi Laboratorium Medis.



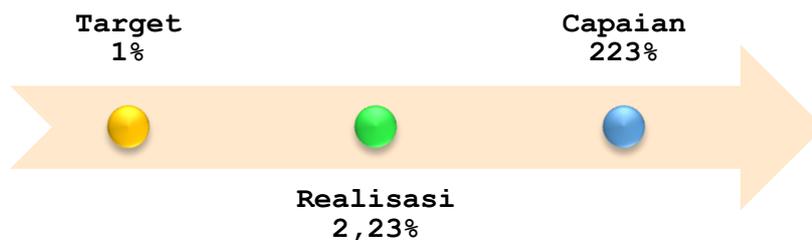
**Gambar 3.13 Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional**



**Gambar 3.14 Sertifikat Mahasiswa Berprestasi Tingkat Internasional**

Penetapan realisasi jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolut jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/Kab/Kota) pada tahun 2022 dibagi jumlah total mahasiswa tahun 2022 dikali 100%.

$$\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Yang Memperoleh Prestasi}}{\text{Jumlah Total Mahasiswa}} \times 100\% = \frac{14}{629} \times 100\% = 2,23\%$$



Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator jumlah mahasiswa yang Berprestasi Regional, Nasional dan Internasional menemukan bahwa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang perlu memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa dalam berkarya maupun mengikuti lomba baik tingkat regional, nasional maupun internasional.

#### Indikator Ke-13: Persentase PNBP Terhadap Biaya Operasional

Persentase **Pendapatan PNBP** Terhadap Biaya Operasional yang dimaksud adalah pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat

tidak termasuk pendapatan dari rupiah murni (RM), **Biaya operasional** adalah seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat baik yang sumber dananya berasal dari rupiah murni (RM) maupun PNBP.

Indikator persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional merupakan indikator yang dapat menunjukkan penggunaan anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun tersebut. Pada IKU Ke-13 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional dengan target yang ditetapkan 88% dan realisasi 22,14% sehingga capaian indikator 25,16%, hal ini disebabkan kesalahan dalam penentuan target, karena menurut Analisa awal adalah persentase serapan dana PNBP pada tahun 2021, tetapi yang dimaksud pada indikator ini adalah persentase pendapatan PNBP terhadap Total Pagu atau Total Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Untuk itu target pada tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tidak tercapai. Masih rendahnya Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang disebabkan karena Program Studi yang dimiliki masih 3 Prodi, karena masih dalam masa Pandemi Covid-19 asrama tidak digunakan sehingga mengurangi jumlah pendapatan yang diperoleh.

Penetapan realisasi persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu jumlah pendapatan PNBP dibagi dengan jumlah biaya operasional tahun 2021 dikali 100%.

$$\frac{\text{Total PNBP}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\% = \frac{5.444.573.615}{24.591.718.000} \times 100\% = 22,14\%$$

Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa Capaian yang besar dalam Efisien dan semua kebutuhan operasional ini ditunjukkan dengan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional menemukan bahwa pengelolaan anggaran PNBP mengalami penurunan sejak tahun 2019, hal ini dikarenakan dampak pandemic Covid-19 yang menyebabkan penggunaan Asrama tidak ada, penggunaan jasa Aula tidak ada.

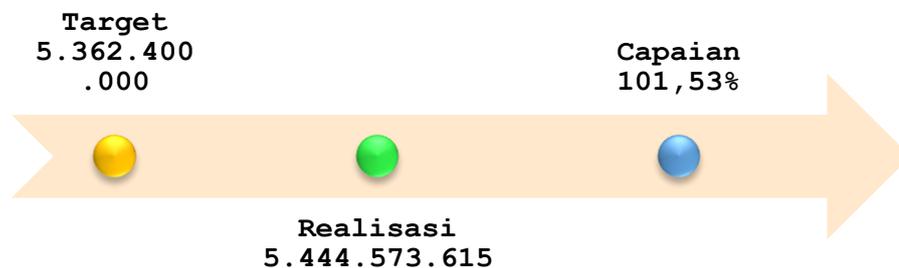
**Indikator Ke-14: Jumlah Pendapatan PNBP (dalam rupiah)**

Jumlah pendapatan PNBP yang dimaksud adalah pendapatan PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang bersal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihaklain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pola tarif.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki target jumlah pendapatan PNBP pada tahun 2021 sebesar Rp.5.362.400.000, yang merupakan jumlah pendapatan PNBP yang diproyeksikan berdasarkan Perkiraan jumlah mahasiswa baru ditambah mahasiswa

lama, dengan realisasi yang didapatkan adalah Rp.5.444.573.615.

Penetapan realisasi jumlah pendapatan PNBPN Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, dengan formula perhitungan realisasi yaitu absolute jumlah pendapatan tahun 2021. Besar pendapatan PNBPN tahun 2021 = Rp. Rp.5.444.573.615, -



Evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menunjukkan bahwa komitmen yang besar dalam pengelolaan keuangan secara Efektif, Efisien dan Akuntabel sehingga dapat memenuhi semua kebutuhan operasional, hal ini ditunjukkan dengan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

Hasil analisis kinerja yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada indikator Jumlah pendapatan PNBPN menemukan bahwa jumlah pendapatan PNBPN mengalami peningkatan sejak tahun 2019 sebesar Rp. 3.824.485.000, - dan mengalami sedikit penurunan pada tahun 2020 Rp. 3.000.826.654, -, akan tetapi pada tahun 2021 Rp. 5.444.573.615, - Pendapatan PNBPN Tahun 2021 lebih besar dari tahun

sebelumnya karena semua Angkatan biaya pendidikannya Sudah UKT yang berdasarkan PP 64 tahun 2019.

Setelah di rata-ratakan maka Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 adalah 168,42%, persentase capaian ini lebih tinggi dibandingkan dengan capaian pada tahun 2020 yaitu 112,26%. Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2020 adalah 90,17% dengan predikat AA = Sangat Memuaskan), nilai ini mengalami penurunan jika dibandingkan pada tahun 2019 akan tetapi indicator penilaian Kinerja pada tahun 2019 sedikit berbeda dengan tahun 2020.

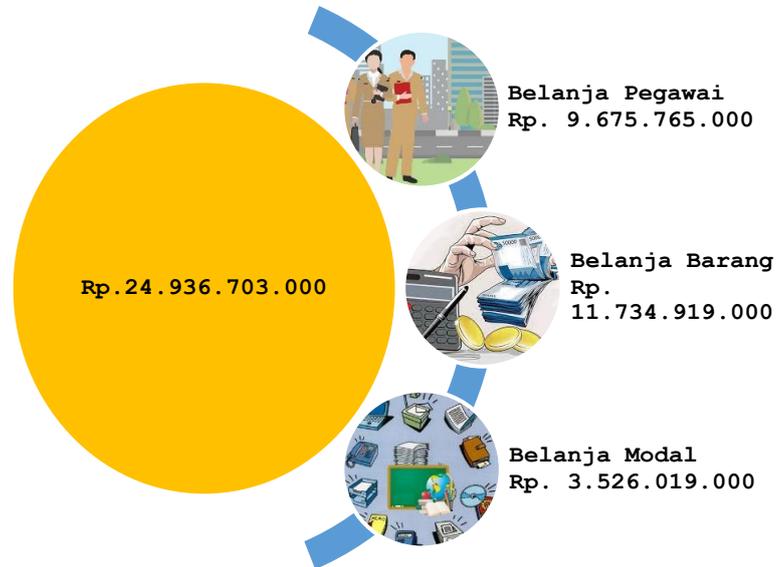


**Gambar 3.15 Capaian Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang 2018-2021 (Hasil Evaluasi SAKIP)**

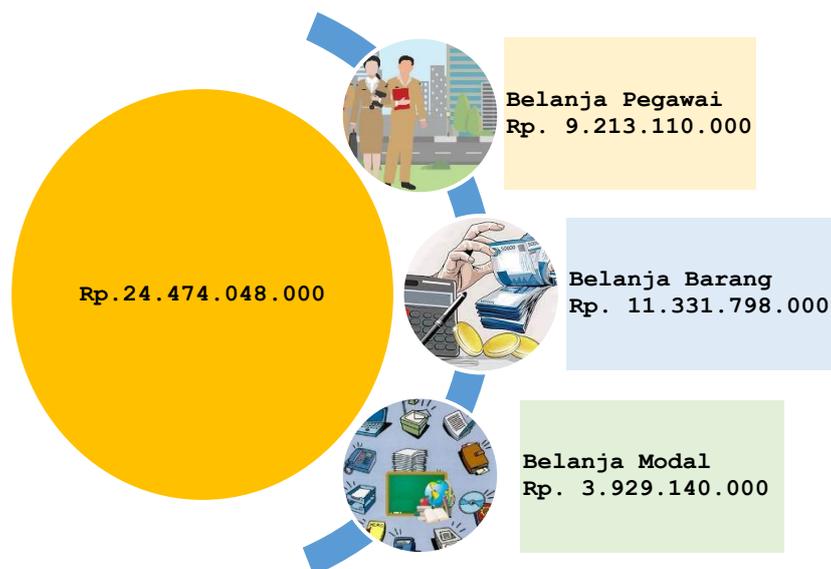


### C. Realisasi Anggaran

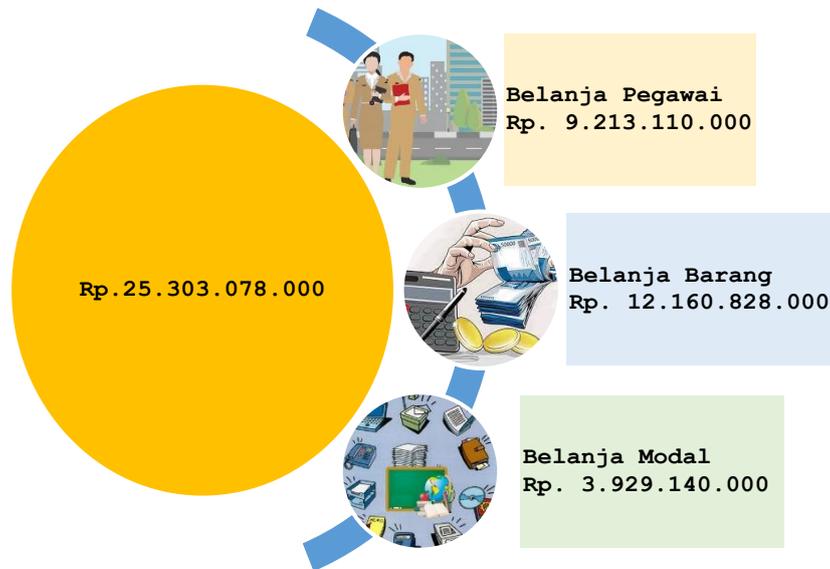
Alokasi Anggaran (Pagu Awal) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021 yaitu Rp. 24.936.703.000, - Dengan rincian sebagai berikut:



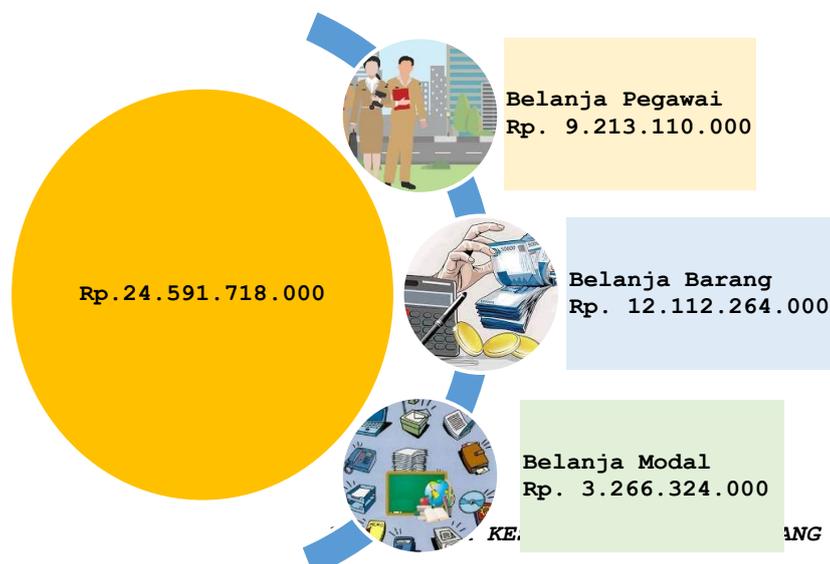
pada bulan Mei 2021 dilakukan revisi anggaran sehingga terdapat pengurangan pada belanja pegawai dan belanja barang, tetapi ada penambahan pada belanja modal. Untuk detail anggarannya adalah sebagai berikut:



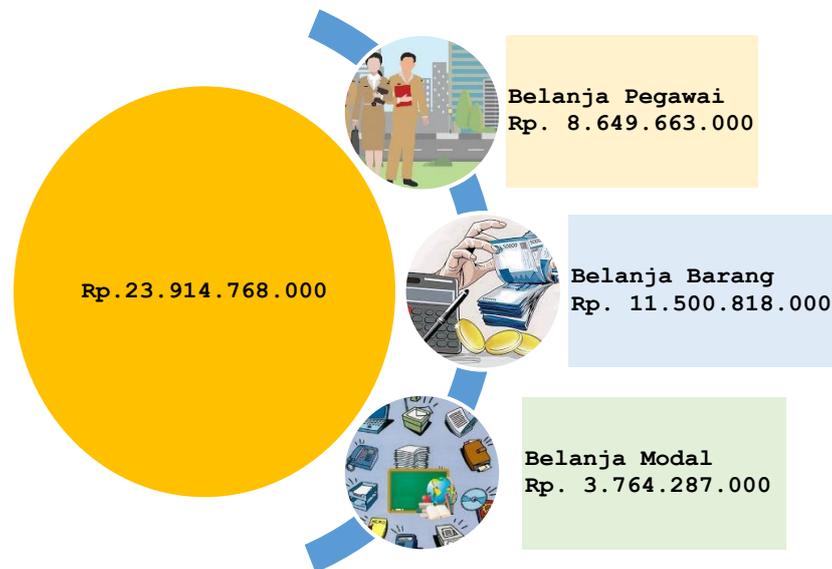
Selanjutnya pada bulan Juli 2021 kembali dilakukan revisi anggaran ke-5 sehingga terjadi kenaikan pagu anggaran. Pagu belanja barang mendapatkan kenaikan karena adanya penambahan belanja untuk kegiatan Sentra Vaksin Poltekkes Kemenkes. Untuk detail anggarannya dapat dilihat pada gambar berikut:



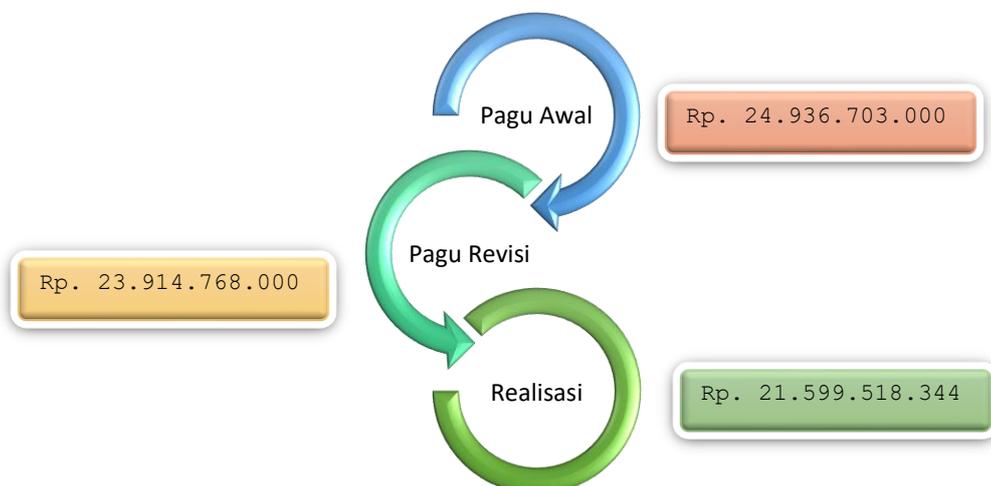
Kemudian pada bulan September 2021 kembali dilakukan revisi anggaran ke-6 sehingga terjadi penurunan pagu anggaran untuk belanja modal dalam rangka optimalisasi belanja dan peningkatan realisasi anggaran. Untuk detailnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Selanjutnya pada bulan Desember 2021 kembali dilakukan revisi anggaran ke-7 penurunan pagu anggaran karena adanya pengurangan dana untuk kegiatan sentral vaksin Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengingat capaian vaksinasi di Provinsi Kepulauan Riau Sudah mencapai angka rata-rata 80%. Untuk detailnya dapat dilihat pada gambar berikut:



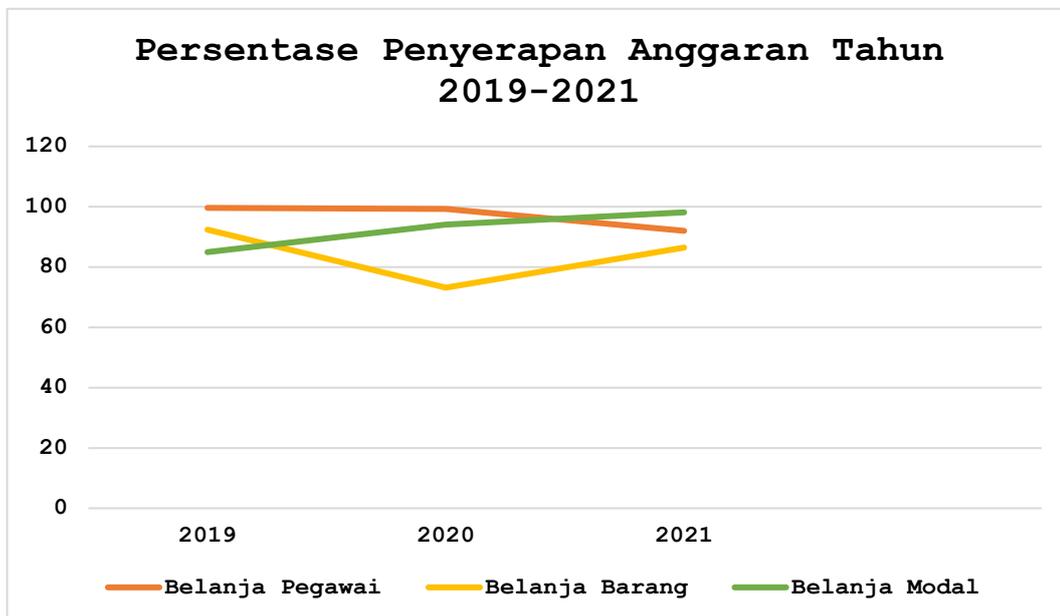
Anggaran belanja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2021 berasal dari APBN dan PNPB. Alokasi pagu Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang TA 2021 adalah sebesar Rp. 23.914.768.000, -. dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 21.599.518.344, - atau sebesar 90,58% (berdasarkan laporan SAIBA pada tahun 2021).



Berikut ini rincian realisasi anggaran tahun 2021 berdasarkan jenis belanja

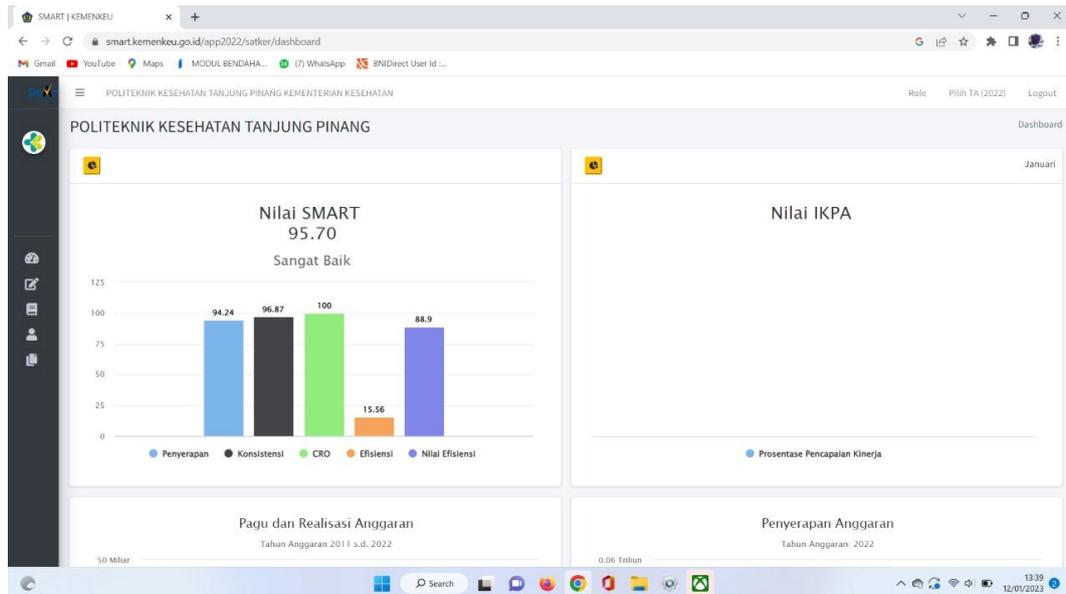


Dari segi persentase serapan anggaran tahun 2021 lebih baik dibandingkan tahun 2020, akan tetapi lebih rendah dari tahun 2019. Berikut ini gambaran realisasi anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dalam Tiga Tahun terakhir



**Gambar 3.16 Persentase Penyerapan Anggaran Tahun 2019-2021**

Untuk kinerja anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdasarkan dashboard SMART DJA Kemenkeu dapat terlihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 3.17 Dashboard SMART DJA Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang**

Berdasarkan PMK No 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi atas Pelaksanaan RKA-K/L Indikator warna nilai kinerja **HIJAU**: baik, **KUNING**: kurang, dan **MERAH**: sangat kurang. Pada gambar diatas dapat dijabarkan bahwa penyerapan anggaran adalah 68,95%, konsistensi 95,24%, CRO adalah 98,5%, Efisiensi adalah 17,03% dan Nilai Efisiensi adalah 92,57%. Pencapaian nilai kinerja terhadap output RKAKL di Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun anggaran 2022 per November masuk katagori Sangat baik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis setiap Indikator Kinerja Utama terlihat bahwa rata-rata keseluruhan capaian kinerja program Politeknik Kesehatan Tanjungpinang Tahun 2022 berstatus hijau (On Track).
2. Terdapat dua indikator yang berwarna kuning dan satu indikator berwarna merah yang artinya perlu kerja keras untuk mengujungnya yaitu indikator capaiannya masih di bawah 100% yang artinya tidak tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan
3. Pada IKU ke-5 yaitu Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 35 dan realisasi sebesar 30 sehingga capaian pada indikator ini adalah 85,71%.
4. Pada IKU Ke-6 Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun dengan target yang ditetapkan 19 Judul Penelitian dan realisasinya 13 Judul Penelitian sehingga capaian pada indikator ini adalah 68,42%.
5. Pada IKU Ke-13 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional dengan target yang ditetapkan 88% dan realisasi 22,14% sehingga capaian indikator 25,16%, hal ini disebabkan kesalahan dalam penentuan target, karena menurut

Analisa awal adalah persentase serapan dana PNBP pada tahun 2022, tetapi yang dimaksud pada indikator ini adalah persentase pendapatan PNBP terhadap Total Pagu atau Total Biaya Operasional Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

## **B. Saran**

Dari hasil analisis dan realisasi yang diperoleh Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Penunjang untuk perbaikan dimasa akan datang maka sebaiknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan komitmen dan kerjasama antar unit organisasi yang terkait di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
2. Peningkatan pelaksanaan dan penggunaan aplikasi dalam pengukuran kinerja
3. Melakukan evaluasi dan pemantauan realisasi anggaran secara berkala melalui sistem monitoring online yang telah berjalan, sekaligus deteksi dini atas rendahnya capaian target dan realisasi anggaran.
4. Mempercepat proses lelang pengadaan barang dan jasa pemerintah melalui proses lelang pra DIPA segera dilakukan setelah Rencana Kerja Anggaran KL diterima.
5. Mempercepat proses penerbitan pedoman yang mendukung pelaksanaan kegiatan.
6. Optimalisasi koordinasi dan konsolidasi pelaksanaan kegiatan/program terhadap bagian-bagian terkait.



## LAMPIRAN